

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI, DAN  
KEPRIBADIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA EKONOMI SYARIAH PERGURUAN TINGGI DI  
PONOROGO**

**SKRIPSI**



Oleh:

Ainun Arwidianingrum

NIM 401200146

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2024**

## ABSTRAK

**Arwidianingrum, Ainun.** Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. *Skripsi*.2024. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Dr. Shinta Maharani, M.Ak.

**Kata kunci:** Lingkungan Keluarga, Motivasi, Kepribadian, Minat Berwirausaha

Lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian memiliki peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Adanya ketidakseimbangan yang terjadi pada mahasiswa Ekonomi Syariah, dimana meskipun banyak mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap berwirausaha, kenyataannya adalah bahwa minat mereka dalam merealisasikan minatnya atau dalam menjalankan usaha masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor yang sesuai dengan teori Buchari Alma terkait pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian yang dijelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yaitu *environment, sosiological, dan personal*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara parsial maupun simultan lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah perguruan tinggi di Ponorogo dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik non probabilitas yaitu teknik sampling insidental dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google forms*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig.  $0,008 < 0,05$ . 2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig.  $0,001 < 0,05$ . 3) Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig.  $0,015 < 0,05$ . 4) Lingkungan keluarga, motivasi dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai *R Square* 0,606 yang artinya ketiga variabel memiliki hubungan yang kuat yaitu sebesar 60,6%.



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Ainun Arwidianingrum	401200146	Ekonomi Syariah	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 15 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag, M.E.I

NIP. 197801122006041002

Menyetujui,

Dr. Shinta Maharani, M.Ak.

NIP. 197905252003122002



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo  
Nama : Ainun Arwidianingrum  
NIM : 401200146  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

#### DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang :  
Dr. Hj. Ely Masykuroh, SE, MSI  
NIP. 197202111999032003

Penguji I :  
Faruq Ahmad Futaqi, SE., M.E.  
NIP. 198311262019031006

Penguji II :  
Dr. Shinta Maharani, M.Ak.  
NIP. 197905252003122002

()  
()  
()

Ponorogo, Jum'at 03 Mei 2024

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo

  
**Prof. Dr. KH. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.**

**NIP. 197207142000031005**

## **SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ainun Arwidianingrum  
NIM : 401200146  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah skripsi tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [ethesis.iainponorogo.ac.id](http://ethesis.iainponorogo.ac.id). Adapun ini dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 13 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Ainun Arwidianingrum

NIM 401200146

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ainun Arwidianingrum

NIM : 401200146

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI, DAN  
KEPRIBADIAN TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA  
EKONOMI SYARIAH PERGURUAN TINGGI DI PONOROGO”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian  
tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 15 Maret 2024

Pembuat Pernyataan,



Ainun Arwidianingrum

NIM 401200146

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa dari Jurusan Ekonomi Syariah yang nantinya ingin memulai karirnya seharusnya tidak perlu bingung, karena banyak pilihan karir di bidang ini, tidak harus berkarir di lembaga ekonomi ataupun keuangan syariah namun juga memiliki peluang bekerja di lembaga lainnya. Dalam Jurusan Ekonomi Syariah, mahasiswa mempelajari tentang kewirausahaan yang tujuannya untuk membentuk pola berpikir dan keterampilan dasar mahasiswa mengenai berwirausaha. Dengan demikian, dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya berwirausaha. Selain itu juga dibekali dengan ilmu untuk berwirausaha yang bisa dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan. Dari hal tersebut sudah semestinya sebagai mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah memiliki jiwa wirausahawan yang tinggi karena pada dasarnya jurusan tersebut adalah di bidang bisnis.<sup>1</sup>

Setiap tahun, banyak mahasiswa telah berhasil menyelesaikan studi mereka dari Perguruan Tinggi baik swasta maupun negeri salah satunya Perguruan Tinggi di Ponorogo, harapan dari mahasiswa lulusan tersebut adalah dapat memasuki dunia kerja sesuai keahlian masing-masing. Namun, dari realitanya masih banyak dari mereka yang belum mendapatkan

---

<sup>1</sup> Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, dkk, *Masa Depan Ekonomi Syariah Indonesia* (Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe, 2022).

pekerjaan karena kurangnya lowongan pekerjaan yang tersedia.<sup>2</sup> Adanya ketidakpastian di pasar kerja dan terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia serta semakin bertambahnya pencari kerja menjadi tantangan tersendiri untuk pihak pemerintah Indonesia untuk mengatasinya. Dimana disisi lain angka pengangguran akan meningkat jika lapangan pekerjaan yang ada tidak dapat menampung tingginya tingkat pencari kerja di Indonesia.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 2020-2023**

Tahun	Tingkat Pengangguran (%)
2020	7,07 %
2021	6,49 %
2022	5,86 %
2023	5,32 %

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Dapat dilihat dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mulai dari tahun 2020 dengan angka pengangguran 7,07 persen sampai di tahun 2023 dengan angka pengangguran 5,32 persen, TPT di Indonesia selama 3 tahun hanya berkurang 1,75 persen dimana per tahunnya turun tidak sampai 0,7 persennya.<sup>3</sup> Jika lapangan pekerjaan di Indonesia rendah dan hanya

<sup>2</sup> Ilham Pratama Putra, "5 Juta Mahasiswa Lulus Tiap Tahun, Pertumbuhan Lapangan Pekerjaan Hanya 300 Ribu," dalam <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/PNg7np4N-1-5-juta-mahasiswa-lulus-tiap-tahun-pertumbuhan-lapangan-pekerjaan-hanya-300-ribu> (diakses pada tanggal 22 Mei 2023, jam 08.20),

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik Indonesia, "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,32 Persen Dan Rata-Rata Upah Buruh Sebesar 3,18 Juta Perbulan," dalam <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt-->

menunggu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan akan membutuhkan waktu yang sangat lama dan jumlah pengangguran akan terus menerus meningkat bila tidak segera diatasi. Dengan berwirausaha dapat menjadi terobosan untuk mengatasi kesenjangan pencari kerja di Indonesia. Terutama pada mahasiswa dari Jurusan Ekonomi Syariah yang ada di Ponorogo ini seharusnya dapat merealisasikan cara tersebut. Dalam hal ini perlu untuk meninjau angka minat berwirausaha mahasiswa terlebih dahulu untuk melihat apakah mahasiswa dapat ikut berperan dalam mengurangi angka pengangguran tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan 20 mahasiswa dari jurusan Ekonomi Syariah yang sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan diperoleh hasil seperti berikut:

**Tabel 1.2**

**Wawancara Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah**

No.	Pertanyaan	Jumlah Mahasiswa		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Memiliki ketertarikan untuk berwirausaha	16	4	80%	20%
2.	Memiliki usaha atau bisnis yang sedang dijalankan	5	15	25%	75%

Sumber: Hasil Observasi Minat Berwirausaha 20 Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo

Dari 20 mahasiswa yang diwawancarai, mereka yang memiliki ketertarikan untuk berwirausaha tergolong tinggi yaitu berada di 80 persen. Namun hanya terdapat 25 persen mahasiswa yang sudah merealisasikan

minat atau ketertarikannya ke dalam berwirausaha, dimana angka tersebut tergolong rendah. Hal itu menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berwirausaha masih tergolong rendah meskipun mereka memiliki ketertarikan yang tinggi dalam berwirausaha. Dimana kenyataannya adalah bahwa minat mereka dalam merealisasikan minatnya atau dalam menjalankan usaha masih tergolong rendah. Ketertarikan dengan minat memang memiliki keterkaitan, tetapi tidak sama. Yang mana ketertarikan merujuk pada perasaan atau respon positif terhadap suatu hal, sementara minat ini lebih spesifik dan melibatkan dorongan untuk terlibat secara aktif atau melakukan tindakan terkait berwirausaha tersebut. Minat berwirausaha melibatkan lebih dari sekedar ketertarikan saja tetapi juga melibatkan niat atau keinginan yang lebih kuat untuk memulai bisnis atau menjalankan usaha.<sup>4</sup> Untuk menanggapi situasi tersebut, penting untuk memahami variabel-variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha di tengah perubahan ekonomi yang berubah-ubah.<sup>5</sup> Ditambah lagi saat ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa inovasi di berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor perbankan syariah dan wirausaha syariah. Diharapkan bahwa Ekonomi Syariah dapat

---

<sup>4</sup> Andy Hakim dan Saiful Amir, "Pengaruh Perasaan, Ketertarikan, dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada SMA PABA Binjai," *Jurnal Visipena* 9, no.2 (2018): 421.

<sup>5</sup> Ainun Arwidianingrum, *Observasi*, 20 Juli 2023.

memanfaatkan peluang ini dengan memulai dan mengelola usaha wirausaha syariah sebagai upaya mengantisipasi keterbatasan lapangan pekerjaan.<sup>6</sup>

Ada sejumlah faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Diantaranya lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan dimana seseorang menerima pendidikan pertamanya yang memiliki pengaruh besar pada perilakunya dan bisa memengaruhi tujuan dari hidupnya. Selain itu, lingkungan keluarga juga menjadi lingkungan pertama yang mengajarkan nilai-nilai dan sikap kehidupan untuk nantinya bisa sukses di dunia kerja dan penting untuk ditanamkan sejak dini. Pola perilaku yang baik yang diperoleh dari keluarga akan berdampak pada perilaku seseorang baik di lingkungan sekitar maupun di dunia kerja.<sup>7</sup> Di lingkungan keluarga, orang tua memiliki kemampuan untuk memengaruhi arah masa depan anak-anak mereka termasuk dalam hal memilih jalur karir. Menurut Suhartini, orang tua yang berwirausaha di bidang tertentu dapat membuat minat anaknya untuk berwirausaha juga.<sup>8</sup> Keberhasilan dalam menjadi seorang wirausaha seringkali berkaitan erat dengan dukungan dan pengaruh positif dari keluarga. Jika keluarga

---

<sup>6</sup> Shinta Maharani and Miftahul Ulum, "Ekonomi Digital: Peluang Dan Tantangan Masa Depan Terhadap Ekonomi Syariah di Indonesia," *Jurnal Conference on Islamic Studies (CoIS)*, (2019): 7.

<sup>7</sup> Rahayuning Tyas Sari and Maulida Nurhidayati, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018," *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 9.

<sup>8</sup> Ni Made Sintya, "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar," *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 1 (2019): 339.

memberikan dukungan yang kuat dan memberi inspirasi terhadap minat berwirausaha, maka seseorang cenderung memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha. Namun, jika keluarga tidak mendukung atau bahkan menentang, minat untuk berwirausaha bisa kurang atau bahkan tidak ada sama sekali.<sup>9</sup> Untuk menjadi seorang wirausaha kemudian masuk ke dalam dunia usaha diperlukan dukungan yang kuat dari orang tua atau keluarganya.

Mengenai faktor motivasi, motivasi sering disebut sebagai suatu dorongan. Dimana dorongan tersebut mencerminkan keinginan dan energi untuk bertindak, sehingga motif tersebut menjadi kekuatan pendorong yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup> Menurut T. Hani Handoko menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi personal yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>11</sup> Adanya motivasi mengenai seberapa besar peluang yang akan mereka ciptakan ketika dapat membuka usaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk membantu mengurangi jumlah pengangguran, dapat membuat seseorang ataupun mahasiswa bisa termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha. Seperti teori yang disampaikan oleh Adi Susanto bahwa ada beberapa faktor yang mendorong seseorang untuk menjadi

---

<sup>9</sup> Ibid.,

<sup>10</sup> Musarifah Ikhwana and Yulia Anggraini, "Analisis Motivasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Magetan Mt Haryono 01," *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 1, no. 2 (2021): 224.

<sup>11</sup> Hartini, *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2012), 118.

entrepreneur, termasuk keinginan untuk merasakan kebebasan dalam bekerja, pencapaian pribadi, dan kesiapan untuk menghadapi risiko.<sup>12</sup>

Di samping pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi, kepribadian juga berperan penting dalam memengaruhi minat seseorang terhadap wirausaha. Buchari Alma menyatakan bahwa kepribadian adalah salah satu faktor yang bisa memengaruhi minat dalam berwirausaha.<sup>13</sup> Dimana kepribadian ikut berperan dalam keinginan, ketertarikan, dan kemauan dari setiap pribadi masing-masing karena kepribadian melibatkan karakter individu seperti pikiran, emosi, karakter, dan sifat temperamen. Sesuai dengan pendapat Pervin dan John bahwa kepribadian mencerminkan sifat-sifat individu yang mencakup pola pikir, emosi, dan tindakan yang konsisten.<sup>14</sup> Wirausahawan yang berhasil memiliki ciri kepribadian yang unik yang membedakan mereka dari yang lain. Buchari Alma mengemukakan bahwa seorang wirausaha harus memiliki sifat-sifat seperti kepercayaan diri, fokus pada tugas dan hasil, kesiapan mengambil risiko, kemampuan kepemimpinan, keunikan, dan pandangan yang tertuju pada masa depan. Dalam mendukung hal-hal tersebut diperlukannya pribadi yang memiliki pola pikir untuk berwirausaha yang kuat dan siap menghadapi risiko yang akan terjadi ketika mulai terjun dalam dunia usaha dengan

---

<sup>12</sup> Aditya Dion Mahesa and Edy Rahardja, "Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha," *Diponegoro Journal of Management* 1, no. 4 (2012): 2.

<sup>13</sup> Agus Baskara and Zakir Has, "Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* 6, no. 1 (2018): 26.

<sup>14</sup> Adang Hambali and Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian Lanjutan (Studi Atas Teori Dan Tokoh, Psikologi Kepribadian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 20.

kepercayaan yang dimiliki.<sup>15</sup>

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang bisa memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, di antaranya:

**Tabel 1.3**  
**Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa**  
**Ekonomi Syariah**

No.	Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	Jumlah Mahasiswa		Persentase	
		Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Keluarga	17	3	85%	15%
2.	Motivasi	18	2	90%	10%
3.	Kepribadian	17	3	85%	15%

Sumber: Hasil Observasi Faktor Minat Berwirausaha 20 Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah yaitu lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian. Dimana faktor tersebut tergolong tinggi untuk mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah. Lingkungan keluarga melalui faktor seperti pola Pendidikan orang tua, nilai-nilai yang ditanamkan, dukungan keluarga, profesi atau pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi ataupun membentuk persepsi dan sikap mahasiswa dalam berwirausaha. Kemudian motivasi melalui faktor baik dari internal maupun eksternal seperti dorongan untuk mencapai kesuksesan, dorongan dari kebutuhan dan keadaan, serta harapan yang dimiliki dapat menjadi pendorong dalam menumbuhkan minat

<sup>15</sup> Baskara and Has, "Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)."

berwirausaha. Selanjutnya kepribadian melalui faktor seperti tingkat kreativitas, ketekunan, kemandirian, dan kepercayaan diri dalam menanggung risiko dan peluang yang ada juga dapat mempengaruhi seberapa besar minat mahasiswa dalam menjalankan usaha.<sup>16</sup>

Lingkungan keluarga memiliki peran signifikan dalam membentuk nilai-nilai dan sikap yang mendasari minat berwirausaha. Sementara itu, motivasi mencerminkan dorongan internal dan eksternal yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas berwirausaha. Kepribadian sebagai aspek psikologis yang memegang peran penting dalam membentuk sikap dan kesiapan seseorang untuk memasuki dunia wirausaha. Dengan memahami hubungan dan keterkaitan dari lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha, diharapkan dalam penelitian ini dapat memahami hubungan di antara keduanya dan dapat memberikan kontribusi pengembangan baik dalam pendidikan maupun pelatihan yang lebih efektif untuk pengembangan dan juga keterampilan mahasiswa Ekonomi Syariah di Ponorogo.<sup>17</sup>

Hasil dari menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi diharapkan mampu membuat terobosan dengan terciptanya lapangan kerja dan tidak menambah jumlah pengangguran setelah lulus, serta diharapkan mampu bekerja dengan baik di bidang masing-masing. Dalam hal ini diperlukan mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Perguruan Tinggi di Ponorogo yang

---

194. <sup>16</sup> Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan* (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014),

<sup>17</sup> Ibid.,

sudah mempelajari dan memahami semua hal yang berkaitan tentang kewirausahaan. Semua ini juga tidak lepas dari peran perguruan tinggi maupun pihak lain dalam mendorong munculnya wirausaha baru dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh tentang kewirausahaan dan yang lainnya. Adapun agar mahasiswa dapat termotivasi dan terdorong memiliki minat dalam berwirausaha dan siap untuk masuk ke dalam dunia usaha, maka perlu dilakukan analisis faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dengan harapan, hal tersebut nantinya menjadi pertimbangan dalam pengembangan mata kuliah khususnya bidang kewirausahaan dalam mengembangkan mahasiswanya.<sup>18</sup>

Lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian menjadi kunci dalam membentuk sikap dan kecenderungan berwirausaha. Dengan menggabungkan analisis faktor-faktor tersebut, penelitian ini juga berusaha memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana mahasiswa Ekonomi Syariah di Ponorogo melihat wirausaha sebagai alternatif pilihan karir khususnya dalam, menghadapi tantangan pekerjaan yang lebih ketat. Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa Ekonomi Syariah untuk menguji dan melihat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Ekonomi Syariah dalam berwirausaha dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.” Penelitian ini akan

---

<sup>18</sup> Ainun Arwidianingrum, *Observasi*, 20 Mei 2023.

berfokus untuk menguji seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel terhadap minat berwirausaha sehingga akan terlihat tinggi ataupun rendahnya pengaruh variabel yang dirasakan oleh mahasiswa.

## B. Rumusan Masalah

Dengan dasar latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo?
2. Apakah variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo?
3. Apakah variabel kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo?
4. Apakah variabel lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo?

## C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel motivasi terhadap

minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo?

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo?
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo?

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah dan melengkapi literatur yang telah ada mengenai kewirausahaan dan wirausaha, serta memberikan kontribusi pada analisis tentang pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi di Ponorogo.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Akademik

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi tambahan untuk mendukung penelitian selanjutnya oleh mahasiswa IAIN Ponorogo maupun kampus lainnya untuk digunakan sebagai pembelajaran bagi mahasiswa.

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan sebagai sarana untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang minat berwirausaha serta menguji terkait pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi serta sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang selanjutnya, baik untuk melanjutkan atau melengkapi penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan urutan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dari awal hingga akhir sehingga dari penjelasan yang ada tersebut dapat dipahami dengan lebih baik. Dalam penelitian ini, rencana pembahasan akan dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, pada bagian ini mencakup penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bagian ini menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis. Untuk bagian landasan teori memaparkan mengenai deskripsi variabel yaitu minat lingkungan keluarga,

motivasi, dan kepribadian serta minat berwirausaha. Kemudian penjabaran mengenai penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis dari penelitian ini.

- BAB III : Metode penelitian, memaparkan mengenai rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data.
- BAB IV : Hasil dan pembahasan pada bagian ini memaparkan hasil dari instrumen penelitian (validitas dan reabilitas), pengujian deskripsi, pengujian hipotesis dengan uji asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas), uji regresi linier berganda, uji t, uji f, uji koefisien determinasi, dan hasil dari pembahasan.
- BAB V : Pada bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan hasil dari pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Untuk saran yaitu memaparkan ajakan kepada instansi terkait dan pembaca agar dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan terkait hal yang sama dan sumber kajian bagi peneliti selanjutnya.

## BAB II

### MINAT BERWIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI, DAN KEPERIBADIAN

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Minat Berwirausaha

###### a. Pengertian Minat Berwirausaha

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) dijelaskan bahwa suatu perilaku akan dilakukan jika seseorang pada dasarnya memiliki keinginan atau rencana untuk melakukannya. Semakin kuat keinginan dari diri seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu hal, maka akan semakin kuat niat atau motivasi untuk menampilkan suatu perilaku. *Theory of Planned Behavior* menekankan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia yang juga berada dibawah kontrol kesadaran individu. Serta perilaku tidak hanya bergantung pada intensi seseorang namun juga pada faktor-faktor lain yang tidak berada dibawah kontrol individu seperti ketersediaan sumber dan kesempatan yang ada untuk menunjukkan tingkah laku individu tersebut.<sup>1</sup>

Minat merupakan suatu kondisi dimana seseorang menempatkan perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui serta mempelajari dan membuktikan lebih lanjut mengenai

---

<sup>1</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Journal Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

situasi tersebut.<sup>2</sup> Minat adalah suatu rasa ketertarikan dan lebih suka pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memerintahkan.<sup>3</sup> Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keadaan dimana seseorang merasa tertarik dan menyukai sesuatu hal yang kemudian menimbulkan suatu tindakan yang dilakukan untuk membuktikan sesuatu yang dianggap menarik tersebut.

Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarborough wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya. Keberanian mengambil risiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena dituntut untuk berani dan siap usaha yang dilakukan belum memiliki nilai perhatian di pasar dan hal tersebut merupakan proses menuju seorang wirausahawan sejati. Seperti yang dikatakan oleh Peter Drucker bahwa wirausaha tidak mencari risiko, mereka mencari peluang.<sup>4</sup>

Minat berwirausaha adalah sebuah rasa ketertarikan terhadap suatu kegiatan berwirausaha yang dapat menciptakan sebuah usaha dan dapat bermanfaat terhadap diri sendiri maupun orang lain untuk

---

<sup>2</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 51.

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

<sup>4</sup> Irham Fahmi, *Kewirausahaan, Teori, Kasus Dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2014),

menciptakan suatu usaha untuk diorganisir, diatur, ditanggung risikonya, dan dikembangkan usaha yang diciptakan tersebut.<sup>5</sup> Ketika mahasiswa memiliki minat dalam berwirausaha, mereka akan mulai untuk menciptakan sesuatu dan menunjukkannya melalui tindakan mereka yang menghasilkan keuntungan dan kemudian mendorong mereka lebih terlibat dalam risiko yang diambil untuk menjalankan bisnis dengan menggunakan peluang yang ada.

b. Faktor-Faktor Minat Berwirausaha

1) *Personal*

Dalam faktor *personal* ini menyangkut aspek kepribadian berupa adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang, tidak adanya pekerjaan yang tersedia, dorongan dari faktor usia, keberanian dalam menanggung resiko, dan adanya minat yang tinggi pada bisnis.

2) *Environment*

Pada faktor *environment* ini menyangkut aspek hubungan dengan adanya persaingan dalam kehidupan dan adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, dll.

3) *Sociological*

Pada faktor *sociological* menyangkut hubungan dengan keluarga, masyarakat, dan sebagainya seperti dalam hal hubungan atau relasi,

---

<sup>5</sup> Pegi Parista, "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam," *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2022.

dorongan atau motivasi dari orang tua untuk membuka usaha, adanya pengalaman bisnis sebelumnya, dll.<sup>6</sup>

c. Indikator Minat Berwirausaha

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang terjadi terhadap minat berwirausaha, terdapat beberapa indikator yang sesuai pada variabel dependen ini yaitu tidak ada ketergantungan pada orang lain, dapat membantu lingkungan sosial, senang menjadi seorang wirausaha, perasaan tertarik, dan keinginan.<sup>7</sup>

2. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga berperan penting dalam mengembangkan minat berwirausaha pada mahasiswa, dimana keluarga merupakan tempat untuk berkembangnya anak dalam menerima dan mendapatkan pengalaman, kebiasaan, maupun kemampuan yang dimilikinya. Menurut Buchari Alma, lingkungan keluarga adalah faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya menjadi pengusaha.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 11.

<sup>7</sup> Wulan Purnamasari, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi," *Skripsi Universitas Negeri Makassar*, 2018, 14.

<sup>8</sup> Dini and Agus Wahyudin Agusmiati, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2018): 881.

Lingkungan keluarga terutama orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Serta orang tua juga menjadi pembimbing atau pengatur untuk masa depan. Dengan begitu, secara tidak langsung orang tua dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha.<sup>9</sup> Dalam hal ini, lingkungan keluarga sudah tergambar dengan jelas peran pentingnya dalam memberikan dorongan dan contoh kepada anaknya untuk membentuk sikap dan persepsi dalam diri. Interaksi yang terjadi dalam lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang besar pada pemikiran dan keputusan anak kedepannya.

b. Faktor Lingkungan Keluarga

Terdapat beberapa faktor lingkungan keluarga menurut Slameto yaitu:

1) Cara orang tua mendidik

Dalam mendidik anak, orang tua perlu memberikan kebebasan pada anaknya untuk mempelajari sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Namun juga harus diberikan arahan dan bimbingan yang baik dari orang tua. Orang tua yang mendidik anaknya dengan penuh larangan akan menimbulkan perasaan tidak baik dalam diri anak. Seorang anak akan merasa tidak disukai, kekecewaan, dan perasaan takut yang pada akhirnya akan

---

<sup>9</sup> Sintya, "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar".

menimbulkan kenakalan pada anak. Sebagai orang tua tidak boleh terlalu keras dalam mendidik anaknya dan juga tidak terlalu memanjakannya. Namun, harus bijaksana dalam mendidik anaknya sehingga memiliki kepribadian yang baik, percaya diri, dan mandiri tidak ketergantungan terhadap orang tua.

## 2) Hubungan atau relasi antar anggota keluarga

Hal tersebut memiliki pengaruh yang sangat penting untuk keberhasilan anak. Demi kelancaran dan keberhasilan yang ingin dicapai, diperlukan hubungan yang baik dalam keluarga tersebut. Adanya hubungan keluarga yang penuh kasih sayang, pengertian dan bimbingan akan berdampak positif pada anak. Sebaliknya jika dalam hubungan keluarga hanya terdapat permasalahan-permasalahan yang timbul akan berdampak negatif terhadap anak.

## 3) Suasana rumah

Suasana rumah yang nyaman akan membuat ketenangan didalamnya. Rumah tempat tinggal anak sangat memengaruhi dalam hasil belajar anak. Karena suasana yang tidak nyaman membuat anak tidak bisa fokus untuk belajar.<sup>10</sup>

## 4) Keadaan ekonomi orang tua

Semua kebutuhan selain kebutuhan pokok akan terpenuhi ketika dalam keluarga tersebut mempunyai uang atau pendapatan

---

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 60.

yang cukup. Orang tua yang berpenghasilan tinggi tentu akan lebih menjamin kemampuan dalam memenuhi kebutuhan atau fasilitas dari anaknya secara lebih lengkap daripada orang tua yang memiliki penghasilan rendah. Semua usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam memotivasi anaknya dengan memberikan perhatian yang cukup, memenuhi fasilitas dengan baik, dan memberikan rasa aman kepada anak. Dapat memberikan perkembangan yang baik terhadap diri anaknya tersebut.

5) Perhatian orang tua

Seorang anak membutuhkan dorongan, *support*, dan pengertian dari orang tua. Karena terkadang anak mengalami kesulitan tersendiri yang sedang dialaminya dan membutuhkan perhatian dari orang tuanya. Bentuk perhatian dari orang tua bukan hanya pada pemenuhan biaya pendidikan namun lebih dari itu. Seorang anak perlu pembimbingan, pengawasan, dan dukungan dari orang tua.

6) Latar belakang kebudayaan

Dimana tingkat pendidikan dan kebiasaan orang tua menjadi pengaruh terhadap sikap dan perilaku anaknya. Maka dari itu perlu diajarkan kebiasaan yang baik agar dapat mendorong semangat belajar anak.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid.,

c. Indikator Lingkungan Keluarga

Berdasarkan faktor dan fenomena permasalahan pada lingkungan keluarga, indikator yang sesuai pada variabel ini bisa berupa dukungan dari orang tua, keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan keluarga, status ekonomi keluarga, dan pekerjaan orang tua.<sup>12</sup>

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Untuk menjadi seorang wirausahawan membutuhkan motivasi yang tinggi untuk bisa mengubah hidupnya yang sebelumnya tidak memiliki usaha menjadi memiliki usaha. Setiap orang dapat memiliki sifat kewirausahaan jika mau mempelajari semua hal dengan bersungguh-sungguh. Karena semakin tinggi motivasi yang didapatkan dan dimiliki seseorang maka akan semakin sukses orang tersebut.<sup>13</sup>

Motivasi merupakan sebuah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Menurut Barelson dan Steiner motivasi adalah semua kondisi perjuangan atau usaha yang dilakukan secara beragam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan, kebutuhan, dorongan, dan yang lainnya. Jadi, motivasi dapat diartikan sebagai keadaan jiwa dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan dan menggerakkan dan

---

<sup>12</sup> Purnamasari, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi," 64.

<sup>13</sup> Fahmi, *Kewirausahaan, Teori, Kasus Dan Solusi*, 12.

mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.<sup>14</sup>

b. Faktor-Faktor Motivasi

Menurut Sutrisno, motivasi dipengaruhi oleh faktor intrinsik maupun ekstrinsik dimana intrinsik berasal dari dalam individu seseorang yang dapat muncul dan tumbuh serta berkembang dalam diri orang tersebut yang selanjutnya bisa mempengaruhi ketika melakukan sesuatu hal yang positif. Sedangkan ekstrinsik ini berasal dari luar diri seseorang yang bisa mendorong orang tersebut untuk membangun dan menumbuhkan semangat motivasi pada diri orang tersebut untuk mengubah seluruh sikap yang dimilikinya ke arah yang lebih baik atau positif.<sup>15</sup>

c. Indikator Motivasi

Berdasarkan faktor dan fenomena permasalahan yang ada pada variabel motivasi ini terdapat indikator yang sesuai untuk digunakan berupa adanya hasrat keinginan untuk keberhasilan, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, dan adanya harapan dan cita-cita masa depan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid., 13.

<sup>15</sup> Ibid., 14.

<sup>16</sup> Wahyudi, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Kota Makassar Dan Pendidikan Wirausaha Sebagai Variabel Intervening," *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2022, 48.

#### 4. Kepribadian

##### a. Pengertian Kepribadian

Kepribadian merupakan sesuatu hal yang nyata dalam seorang individu yang mengarah pada karakteristik perilaku. Kepribadian menjadi penyebab kemunculan perilaku individual yang bersumber dari dalam diri dan pengalaman.<sup>17</sup> Seseorang yang mempunyai kepribadian wirausaha akan lebih mandiri, dapat menghadapi kesulitan dalam hidup, dan dapat mengelola peluang bagi dirinya maupun orang lain.

Kepribadian atau *personality* adalah sikap yang melekat pada diri seseorang yang merupakan sebagai bentuk atau ciri pada setiap orang dan kepribadian seseorang cenderung akan terlihat baik secara sikap, cara berfikir, dan tindakan.<sup>18</sup> Setiap orang memiliki ciri atau sifat yang unik sehingga dapat dipastikan kepribadian seseorang tidak akan ada yang sama persis kepribadiannya dan kepribadian seseorang tersebut membentuk perilaku setiap individu.

##### b. Faktor-Faktor Kepribadian

Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya.<sup>19</sup> Karakteristik

---

<sup>17</sup> Dede Rahmat Hidayat, *Teori Dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 13.

<sup>18</sup> Dwi Oktarosada, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X," *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2017.

<sup>19</sup> Sintya, "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar".

kepribadian yang mencakup pikiran, perasaan, sifat, dan karakter dalam diri seseorang berbeda-beda tergantung setiap individu. Namun, sifat yang harus dimiliki seorang wirausahawan yaitu salah satunya sifat dan karakter yang baik.<sup>20</sup>

c. Indikator Kepribadian

Berdasarkan faktor dan fenomena permasalahan dalam kepribadian ini terdapat lima indikator kepribadian yang sesuai menurut Alma yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan.<sup>21</sup>

B. Studi Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari perbandingan dan acuan yang bisa digunakan untuk penelitian. Tujuan dari penelitian terdahulu ini yaitu untuk menghindari adanya kesamaan baik dari teori maupun yang lainnya dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam studi penelitian terdahulu terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Ni Made Sintya, 2019	Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri,	1. Persamaan pada penggunaan	1. Perbedaan pada penggunaan	1. Motivasi, efikasi diri, lingkungan

<sup>20</sup> Fahmi, *Kewirausahaan, Teori, Kasus Dan Solusi*.

<sup>21</sup> Farah Safira, "Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA Al-Fityan School Medan," *Skripsi Universitas Medan Area*, 2022, 10.

		Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar”	variabel motivasi dan lingkungan keluarga. 2. Persamaan pada jenis penelitian kuantitatif.	variabel efikasi diri, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan 2. Perbedaan pada lokasi dan responden penelitian.	keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 2. Ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar. <sup>22</sup>
2.	Faisal Anand dan Meftahudin, 2020	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat	1. Persamaan pada variabel Lingkungan Keluarga dan Motivasi. 2. Persamaan pada jenis	1. Perbedaan pada penggunaan variabel Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri.	Lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan motivasi berpengaruh positif terhadap

<sup>22</sup> Ni Made Sintya, “Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar,”

		Berwirausaha Mahasiswa	penelitian kuantitatif.	2. Perbedaan pada lokasi dan responden penelitian.	minat berwirausaha. <sup>23</sup>
3.	Ganjar Kelana, 2020	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu	1. Persamaan pada variabel lingkungan keluarga. 2. Persamaan pada jenis penelitian kuantitatif 3. Persamaan pada responden penelitian.	1. Perbedaan pada penggunaan variabel pengetahuan kewirausahaan 2. Perbedaan pada lokasi penelitian.	1. Secara parsial pengetahuan kewirausahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. 2. Secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. 3. Secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan

<sup>23</sup> Faisal Anand and Meftahudin, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2, no. 1 (2020).

					signifikan terhadap minat berwirausaha. <sup>24</sup>
4.	Muhammad Hadid Muzadalah, 2020	Pengaruh Intelegensi, Kepribadian, Motivasi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.	1. Persamaan pada variabel Kepribadian, Motivasi dan Lingkungan Keluarga. 2. Persamaan pada jenis penelitian kuantitatif.	1. Perbedaan pada penggunaan variabel intelegensi. 2. Perbedaan pada lokasi dan responden penelitian.	1. Intelegensi dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat wirausaha mahasiswa. 2. Kepribadian berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa. 3. Lingkungan keluarga berpengaruh negatif terhadap minat wirausaha mahasiswa. <sup>25</sup>

<sup>24</sup> Ganjar Kelana, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 Dan 2017 IAIN Palu," *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palu*, 2020.

<sup>25</sup> Muhammad Hadid Muzadalah, "Pengaruh Intelgensi, Kepribadian, Motivasi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya* 8, no. 2 (2020).

5.	Abid Muhtarom, Hery Suprpto, dan Muanifah Julia Agustin, 2021	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan.	1. Persamaan pada variabel Lingkungan Keluarga dan Motivasi. 2. Persamaan pada jenis penelitian kuantitatif.	1. Perbedaan pada penggunaan variabel Pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, sikap mandiri, dan kreativitas. 2. Perbedaan pada lokasi dan responden penelitian.	Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada anggota Pelita Akademi Lamongan. <sup>26</sup>
6.	Dwi Aina Luzfia dan I Made Bagus Dwiarta, 2021	Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha	1. Persamaan pada variabel Kepribadian, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga 2. Persamaan pada jenis	Perbedaan pada lokasi dan responden penelitian.	Kepribadian motivasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. <sup>27</sup>

<sup>26</sup> Abid Muhtarom and Hery Suprpto, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Kebiasaan Baru Pada Anggota Pelita Akademi Lamongan," *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 6, no. 1 (2021).

<sup>27</sup> Dwi Aina Luzfia and I Made Bagus Dwiarta, "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Di Universitas Adi Buana Surabaya," *Journal of Sustainability Business Research* 2, no. 1 (2021).

		Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Di Universitas Adi Buana Surabaya	penelitian kuantitatif.		
7.	Fandi Armanto, 2021	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)	1. Persamaan pada variabel Lingkungan Keluarga dan Motivasi. 2. Persamaan pada jenis penelitian kuantitatif.	1. Perbedaan pada penggunaan variabel pengetahuan kewirausahaan 2. Perbedaan pada lokasi dan responden penelitian.	Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. <sup>28</sup>

<sup>28</sup> Fandi Armanto, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)," *Skripsi Universitas Islam Malang*, 2021.

8.	Miftakhul Koiriyah, 2021	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Personal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.	1. Persamaan pada lokasi dan responden penelitian. 2. Persamaan pada jenis penelitian kuantitatif.	1. Perbedaan pada pengambilan variabel pendidikan kewirausahaan dan personal. 2. Perbedaan pada lokasi dan responden penelitian.	1. Secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan dan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. 2. Secara simultan variabel pendidikan kewirausahaan dan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. <sup>29</sup>
9.	Nanda Tri Wardani dan Retno Mustika Dewi, 2021	Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha	1. Persamaan pada penggunaan variabel motivasi. 2. Persamaan pada jenis penelitian kuantitatif.	1. Perbedaan pada penggunaan variabel kreativitas, inovasi, dan modal usaha. 2. Perbedaan pada lokasi	1. Motivasi, kreativitas, dan modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

<sup>29</sup> Miftakhul Koiriyah, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Personal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2021.

				dan responden penelitian.	2. Inovasi tidak adanya pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. <sup>30</sup>
10.	Dijah Julindrastuti dan Imam Karyadi, 2022	Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	1. Persamaan pada pengambilan variabel motivasi dan lingkungan keluarga. 2. Persamaan pada jenis penelitian kuantitatif.	Perbedaan pada lokasi dan responden penelitian.	1. Lingkungan Keluarga secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. 2. Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. <sup>31</sup>
11.	Sri Rezeki Widya Ritonga, Tuti Anggraini, dan Zuhrinal M.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dalam Bisnis	1. Persamaan pada pengambilan variabel lingkungan keluarga. 2. Persamaan pada jenis	1. Perbedaan pada variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri. 2. Perbedaan pada lokasi	1. Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha dan minat

<sup>30</sup> Nanda Tri Wardani and Retno Mustika Dewi, "Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan, Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha," *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* 9, no. 1 (2021).

<sup>31</sup> Dijah Julindrastuti and Imam Karyadi, "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Tadbir Peradaban* 2, no. 1 (2022).

	Nawawi, 2022	Islam Melalui Motivasi.	penelitian kuantitatif.	dan responden penelitian.	berwirausaha mahasiswa. 2. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha mahasiswa. <sup>32</sup>
12.	Weli Dea Ifaniza, 2022	Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Dengan Lingkungan	1. Persamaan pada variabel lingkungan keluarga. 2. Persamaan pada jenis penelitian kuantitatif. 3. Persamaan pada responden penelitian.	1. Perbedaan pada penggunaan variabel pendidikan kewargane- garaan 2. Perbedaan pada lokasi objek penelitian.	1. Pendidikan kewarganegaraan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 2. Lingkungan keluarga mampu memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

<sup>32</sup> Sri Rezeki Widya Ritonga, Tuti Anggraeni, and Zuhrinal.M Nawawi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022).

		Keluarga Sebagai Variabel Moderating.			Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. <sup>33</sup>
13.	Yolanda Tri Damayanti dan Ce Gunawan, 2022	Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	1. Persamaan pada pengambilan variabel motivasi dan lingkungan keluarga. 2. Persamaan pada jenis penelitian kuantitatif.	Perbedaan pada lokasi dan responden penelitian.	Variabel motivasi dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha secara simultan. <sup>34</sup>
14.	Yuliana Bulan, Finnah Fourqoniah , dan Tuti Weddiawati, 2022	Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada	1. Persamaan pada pengambilan variabel kepribadian, motivasi dan lingkungan keluarga. 2. Persamaan pada jenis	Perbedaan pada lokasi dan responden penelitian.	1. Kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha. 2. Motivasi wirausaha berpengaruh

<sup>33</sup> Weli Dea Ifaniza, "Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Dengan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderating," *Skripsi Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2022.

<sup>34</sup> Tri Damayanti and Ce Gunawan, "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 3 (2022).

		Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2017-2020	penelitian kuantitatif.		positif dan signifikan pada minat berwirausaha. 3. Lingkungan keluarga wirausaha berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha. <sup>35</sup>
15.	Choiruddien Musthofa, 2023	Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	1. Persamaan pada pengambilan variabel motivasi wirausaha dan lingkungan keluarga. 2. Persamaan pada jenis penelitian kuantitatif.	1. Perbedaan pada penggunaan variabel pendidikan kewirausahaan 2. Perbedaan pada lokasi objek penelitian.	Motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, dan Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. <sup>36</sup>

<sup>35</sup> Yuliana Bulan, Finnah Fourqoniah, and Tuti Wediawati, "Yuliana Bulan, Finnah Fourqoniah, and Tuti Wediawati, "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2017-2020," *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 1 (2022).

<sup>36</sup> Choiruddien Musthofa, "Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*, 2023.

Pada penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo”. Sesuai dengan pemaparan Pustaka diatas, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya berupa terdapat perbedaan pada pengambilan beberapa variabel, lokasi penelitian, dan responden yang berbeda. Penelitian ini juga memiliki persamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya berupa terdapat beberapa variabel yang sama. Dalam penelitian ini peneliti akan melanjutkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Miftakhul Koiriyah dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Personal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, dengan fokus penelitian pada pengembangan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan minat berwirausaha dan perluasan pada objek atau responden serta lokasi penelitian. Penelitian ini akan membahas seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah.

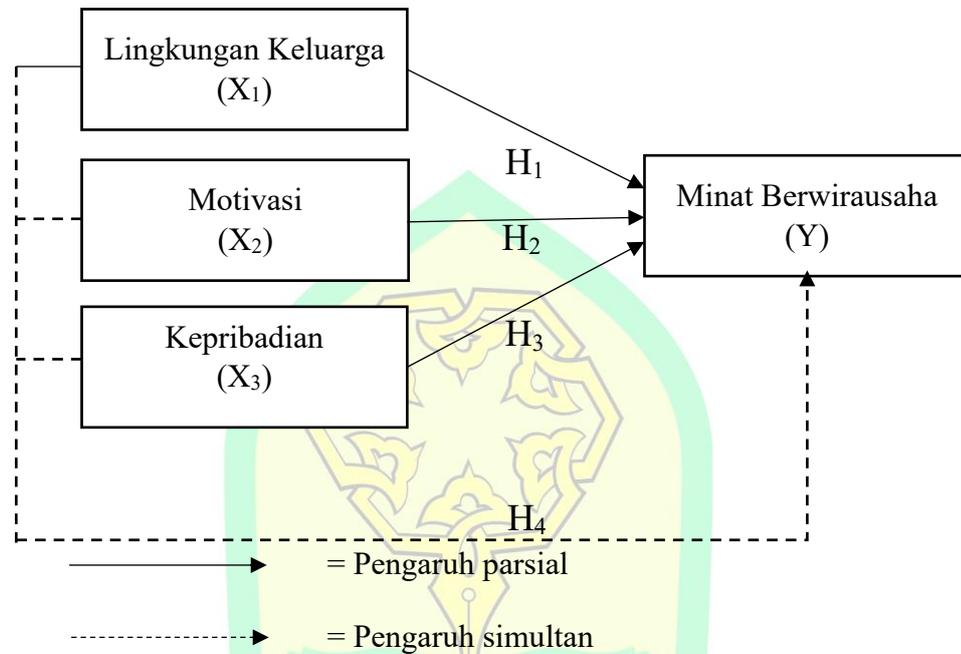
### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah gambaran dari alur pemikiran peneliti yang memberikan penjelasan kepada orang lain mengenai hubungan atau permasalahan variabel dalam penelitian berdasarkan teori yang ada.<sup>37</sup> Sesuai teori yang telah dipaparkan sebelumnya, variabel yang digunakan pada

---

<sup>37</sup> Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017), 81.

penelitian ini adalah lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian. Sehingga berikut ini susunan dari kerangka berfikir pada penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

**Keterangan:**

X<sub>1</sub> = Lingkungan keluarga sebagai variabel pertama

X<sub>2</sub> = Motivasi sebagai variabel kedua

X<sub>3</sub> = Kepribadian sebagai variabel ketiga

Y = Minat berwirausaha sebagai variabel terikat

Berdasarkan kerangka berfikir diatas diketahui bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian. Jika adanya lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian yang berpengaruh positif dan signifikan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi

Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo akan berpengaruh juga secara positif dan signifikan.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan seluruh jawaban yang sifatnya masih sementara untuk pertanyaan penelitian<sup>38</sup>. Menurut sedarmayanti hipotesis adalah asumsi, perkiraan, atau dugaan sementara mengenai suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data dan fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel. Supaya penelitian yang dilakukan bisa fokus pada permasalahan yang akan diselesaikan, maka diperlukan hipotesis ini sebagai acuan dalam penelitian untuk memberikan arah kesimpulan dari analisis penelitian.<sup>39</sup> Dengan demikian, hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

Kepribadian seseorang dimulai dari lingkungan keluarga dan secara langsung maupun tidak langsung orang tua ikut berperan dalam mengarahkan masa depan anaknya begitupun dengan berwirausaha.<sup>40</sup> Ketika orang tua mendukung anaknya dalam berwirausaha maka minat anaknya akan bisa tumbuh dan semakin berkembang. Orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Dalam lingkungan

---

<sup>38</sup> Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 49.

<sup>39</sup> Ibid., 89.

<sup>40</sup> Musthofa, "Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,"28.

keluarga, orang tua bisa mempengaruhi anaknya dalam membentuk masa depan.<sup>41</sup> Dengan begitu, lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Choiruddien Musthofa dengan judul “Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” dihasilkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga pada penelitian ini peneliti menyampaikan hipotesis sebagai berikut:

Ho<sub>1</sub>: Lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

Ha<sub>1</sub>: Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

## 2. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

Buchori Alma mengatakan bahwa motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motif yang kuat dapat berubah karena kebutuhan yang terpenuhi dan adanya hambatan sehingga seseorang tersebut bisa mencoba

---

<sup>41</sup> Sintya, “Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar,” 339.

mengalihkan motif ke arah yang lain.<sup>42</sup> Peran motivasi dalam berwirausaha menjadi sangat penting karena di dalam motivasi terdapat motif yang akan mendorong tercapainya keberhasilan atau kesuksesan.<sup>43</sup> Ketika semakin tinggi motivasi yang didapatkan dan dimiliki oleh seseorang maka akan semakin sukses. Sehingga motivasi ikut berpengaruh terhadap minat berwirausaha.<sup>44</sup> Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hamim dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Ponorogo Angkatan Tahun 2016” dihasilkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.<sup>45</sup> Sehingga pada penelitian ini peneliti menyampaikan hipotesis sebagai berikut:

Ho<sub>2</sub>: Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

Ha<sub>2</sub>: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo

---

<sup>42</sup> Sri Bondan and Farikah, *Pengantar Teori Kewirausahaan Jilid I* (Yogyakarta: Graha Cendekia, 2017), 26.

<sup>43</sup> Fahmi, *Kewirausahaan, Teori, Kasus Dan Solusi*, 12.

<sup>44</sup> Ahmad Hamim, “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo Angkatan Tahun 2016,” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2020, 20.

<sup>45</sup> *Ibid.*, 98.

### 3. Pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

Buchori Alma menyebutkan bahwa kepribadian menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha.<sup>46</sup> Kepribadian menjadi penyebab munculnya perilaku individual yang bersumber dari dalam diri dan pengalaman. Dimana, seperti yang dikatakan oleh Akhmad Sanusi bahwa kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis.<sup>47</sup> Jadi kepribadian ikut berperan dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa melalui keinginan, ketertarikan, dan kemauan dari setiap pribadi masing-masing.<sup>48</sup> Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah Safira yang berjudul “Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA Al-Fityan School Medan” dihasilkan bahwa kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.<sup>49</sup> Sehingga pada penelitian ini peneliti menyampaikan hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Baskara and Has, “Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR),” 26.

<sup>47</sup> Sri Bondan and Farikah, *Pengantar Teori Kewirausahaan Jilid I* (Yogyakarta: Graha Cendekia, 2017), 18.

<sup>48</sup> Hambali and Jaenudin, *Psikologi Kepribadian Lanjutan (Studi Atas Teori Dan Tokoh, Psikologi Kepribadian)*, 20.

<sup>49</sup> Safira, “Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA Al-Fityan School Medan,” 59.

Ho<sub>3</sub>: Kepribadian tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

Ha<sub>3</sub>: Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

4. Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah

Minat berwirausaha pada mahasiswa akan muncul pada kepribadiannya diri masing-masing ketika mahasiswa tersebut selalu bekerja keras dan semangat dalam usaha yang dijalani. Motivasi pun menjadi sebuah dorongan dan dukungan tersendiri bagi mahasiswa yang bertekad untuk menjadi seorang wirausahawan. Serta motivasi tersebut bisa didapatkan dari lingkungan keluarga yang mendukung anaknya untuk berwirausaha. Dukungan dari lingkungan keluarga yang baik dan selalu memotivasi akan menjadikan wirausahawan yang sukses dan mampu dalam menjalankan usahanya.<sup>50</sup> Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Bulan yang berjudul “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2017-2020” dihasilkan bahwa terdapat

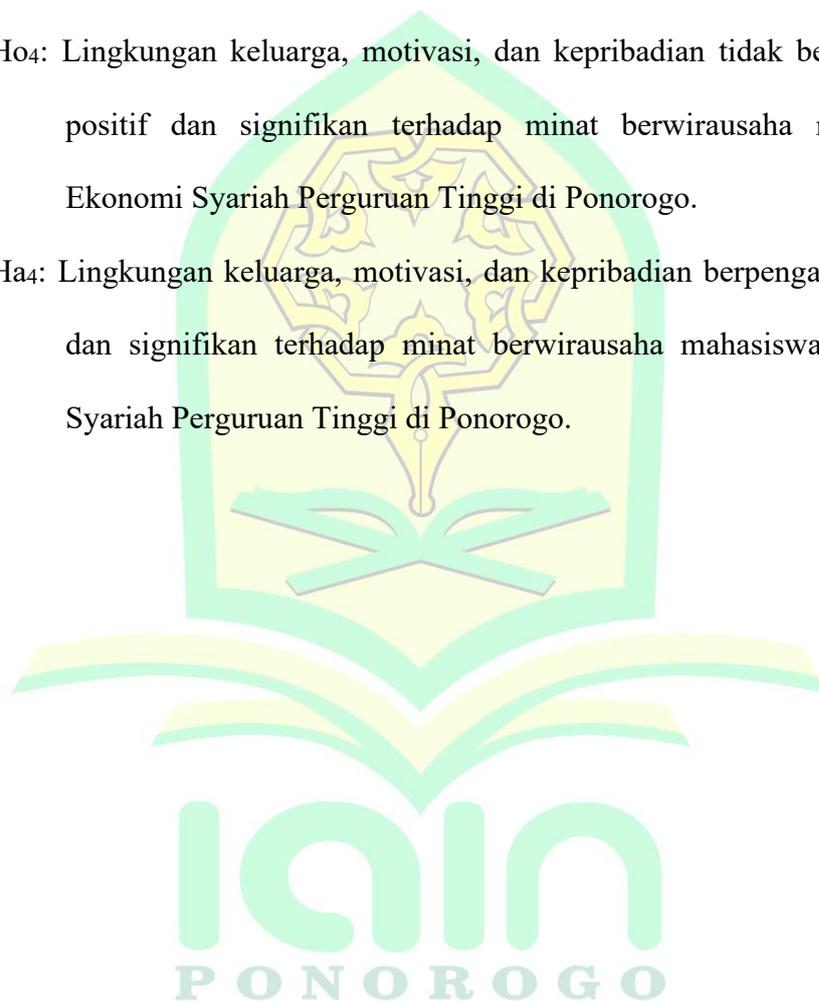
---

<sup>50</sup> Luzfia and Dwiarta, “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Di Universitas Adi Buana Surabaya,” 140.

pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kepribadian wirausaha, motivasi, dan lingkungan keluarga pada minat berwirausaha mahasiswa.<sup>51</sup> Sehingga pada penelitian ini peneliti menyampaikan hipotesis sebagai berikut:

Ho4: Lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

Ha4: Lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.



---

<sup>51</sup> Bulan, Fourqoniah, and Wediawati, "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2017-2020," 36.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Tujuan rancangan penelitian ini untuk membuat peneliti bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masalah penelitian dengan tepat, valid, dan objektif. Dalam desain penelitian menjelaskan mengenai prosedur penelitian apa yang perlu dilakukan, pelaksanaan penelitian bagaimana yang harus dilakukan, dan apa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian oleh peneliti.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang terstruktur dan sistematis dari awal hingga desain penelitian.<sup>2</sup> Menurut Kasiram, penelitian kuantitatif adalah proses eksplorasi pengetahuan yang menggunakan data berupa angka untuk menganalisis informasi yang diinginkan.<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mereduksi sebuah data menjadi angka-angka.<sup>4</sup> Dalam penelitian kuantitatif, Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif

---

<sup>1</sup> Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 109.

<sup>2</sup> Romainson Panjaitan, *Metodologi Penelitian* (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017), 76.

<sup>3</sup> Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009), 11.

<sup>4</sup> Rully Indrawan Yaniawati, *Metodologi Penelitian Pendekatan* (Bandung: Refika Aditama, 2016), 51.

atau statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>5</sup> Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah, serta akan menunjukkan hasil variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada properti, karakteristik, atau nilai dari individu, item, atau tindakan yang belum sepenuhnya ditentukan oleh peneliti untuk dikonsentrasikan yang kemudian disimpulkan.<sup>6</sup> Berikut ini, dua jenis faktor yang dipakai yaitu:

- a) Variabel independen (variabel X) adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh faktor lain dan memengaruhi variabel dependen (terikat).<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian menjadi variabel independen.
- b) Variabel dependen (variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan menjadi hasil dari perubahan variabel

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 7.

<sup>6</sup> Ibid.,38.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 64.

independen (bebas).<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, minat berwirausaha menjadi variabel dependen.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah deskripsi sistematis yang dibutuhkan untuk mengklasifikasikan unit analisis ke dalam kategori spesifik dari setiap variabel. Dalam konteks ini, definisi operasional merupakan langkah dalam proses pengukuran.<sup>9</sup> Pada tabel berikut dijelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional yang digunakan yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Butir Soal	Sumber
1.	Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang mampu menghasilkan usaha dan memberikan manfaat baik secara pribadi	1. Tidak ada ketergantungan pada orang lain 2. Dapat membantu lingkungan sosial. 3. Senang menjadi seorang wirausaha. 4. Perasaan tertarik.	1-3 4-6 7-9 10-12	Pegi Parista, "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam",

<sup>8</sup> Ibid.,

<sup>9</sup> Bambang and Liba Miftahul Jannah Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Wali Press, 2011), 90.

		maupun kepada orang lain untuk menciptakan suatu usaha untuk diorganisir, diatur, ditanggung resikonya, dan dikembangkan usaha yang diciptakan tersebut.	5. Keinginan	13-15	<i>Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.</i>
2.	Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	Lingkungan keluarga adalah faktor yang bisa memengaruhi seseorang dalam menjadi wirausaha dapat dilihat dari situasi pekerjaan orang tua maupun dari orang tua yang memiliki	1. Dukungan orang tua. 2. Keberfungsian keluarga. 3. Sikap dan perlakuan keluarga. 4. Pekerjaan orang tua. 5. Status ekonomi keluarga	16-18 19-21 22-24 25-27 28-30	Dini dan Agus Wahyudin Agusmiati, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan <i>Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Moderating,”

		usaha sendiri maka cenderung anakny menjadi pengusaha.			<i>Economic Education Analysis Journal</i> , 7, no.3 (2018).
3.	Motivasi (X <sub>2</sub> )	Motivasi adalah semua kondisi perjuangan atau usaha yang dilakukan secara beragam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan, kebutuhan, dorongan, dan yang lainnya.	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk keberhasilan 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha. 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	31-33  34-36  37-39	Irham Fahmi, <i>Kewirausahaan, Teori, Kasus Dan Solusi</i> (Bandung: Alfabeta, 2014).
4.	Kepribadian (X <sub>3</sub> )	Kepribadian adalah sesuatu hal yang nyata dalam seorang individu yang	1. Percaya diri. 2. Berorientasi pada tugas dan hasil, 3. Pengambilan resiko, 4. Keorisinilan	40-42 43-45 46-48 49-51	Dede Rahmat Hidayat, <i>Teori Dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling</i>

		mengarah pada karakteristik perilaku dan menjadi faktor pemicu timbulnya perilaku individu yang berasal dari internal dan pengalaman pribadi.	5. Berorientasi ke masa depan	52-54	(Bogor: Ghalia Indonesia, 2015).
--	--	---	-------------------------------	-------	----------------------------------

### C. Lokasi dan Periode Penelitian

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti dalam memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu pada mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo dan untuk lokasi yang akan dituju meliputi:

- a. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- b. Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo
- c. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- d. Universitas Darussalam Gontor Ponorogo

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena yang memiliki objek dan sumber data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu terdapat di Perguruan Tinggi tersebut.

## 2. Periode Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 20 Februari 2024 hingga 21 Maret 2024. Dalam kurun waktu 1 bulan tersebut seluruh proses penelitian serta jumlah target sudah terpenuhi seluruhnya.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merujuk pada kumpulan obyek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.<sup>10</sup>

Populasi di penelitian ini yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo yang terdiri dari kampus Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dan di Universitas Darussalam Gontor Ponorogo dengan prodi Ekonomi Syariah atau Ekonomi Islam. Baik Ekonomi Syariah maupun Ekonomi Islam, diantara keduanya tidak memiliki perbedaan hanya saja penyebutan atau istilah yang dipakai yang berbeda karena adanya sejarah atau perubahan yang terjadi di masa lalu namun diantara keduanya tetap memiliki arti ataupun maksud yang sama. Berikut ini data jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo:<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sandu Sitooyo and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

<sup>11</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "PDDikti-Pangkalan Data Pendidikan Tinggi," dalam <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> (diakses pada tanggal 20 Mei 2023, jam 19.47).

**Tabel 3.2**  
**Data Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo**

Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	1382
Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo	42
Universitas Muhammadiyah Ponorogo	87
Universitas Darussalam Gontor Ponorogo	288

Sumber: PDDikti-Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2024.

Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel yaitu teknik *non probabilitas*, dimana dalam teknik ini, setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>12</sup> Alasan penggunaan teknik pengambilan sampel tersebut karena objek populasi Perguruan Tinggi di Ponorogo yang tidak semuanya bisa ikut menjadi sampel. Terdapat beberapa teknik sampling yang bisa dipakai dan dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan sampel insidental. Metode ini menentukan sampel berdasarkan kebetulan, dimana siapa pun yang secara kebetulan dapat berinteraksi dengan peneliti bisa dijadikan sampel penelitian jika memenuhi kriteria yang sesuai dan cocok bisa untuk langsung dijadikan sumber data.<sup>13</sup>

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebuah contoh penting untuk mengetahui jumlah dan kualitas suatu populasi. Hal ini membantu peneliti untuk mengatasi populasi yang mungkin terlalu besar untuk diteliti secara

<sup>12</sup> Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 127.

<sup>13</sup> Sitoyo and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 66.

menyeluruh, terutama ketika terdapat keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu.<sup>14</sup> Responden harus memenuhi standar berikut untuk penelitian ini:

- a. Mahasiswa dengan jurusan atau prodi Ekonomi Syariah.
- b. Mahasiswa aktif Perguruan Tinggi di Ponorogo.
- c. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah tentang kewirausahaan.

Dalam penelitian kali ini, jumlah populasi diketahui dengan pasti, sehingga contoh perhitungan jumlah populasi dapat diselesaikan dengan menggunakan rumus Yamane atau Slovin, diantaranya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) biasanya 5% atau 10%

Dengan melakukan perhitungan berdasarkan rumus, maka hasil yang didapatkan adalah:

---

<sup>14</sup> Ibid., 64.

Perhitungan jika *sampling error* yang digunakan adalah 10%.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\
 &= \frac{1.799}{1 + 1.799(0,1^2)} \\
 &= \frac{1.799}{1 + 1.799(0,01)} \\
 &= \frac{1.799}{1 + 17,99} \\
 &= 94,73 \text{ dibulatkan menjadi } 95.
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan *sampling error* 10% tersebut diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 95 responden sedangkan untuk jumlah responden dari setiap perguruan tinggi yaitu:<sup>15</sup>

**Tabel 3.3**  
**Data Sampel Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di**  
**Kabupaten Ponorogo**

Perguruan Tinggi	Sampel
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	73
Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo	2
Universitas Muhammadiyah Ponorogo	5
Universitas Darussalam Gontor Ponorogo	15
<b>Total</b>	<b>95</b>

Sumber: PDDikti-Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2024.

Diketahui jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah pada Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yaitu 1382 mahasiswa dan

<sup>15</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi."

diambil sampel sebanyak 73 responden. Mahasiswa Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo dari jumlah mahasiswa 42 diambil sampel sebanyak 2 responden. Mahasiswa Ekonomi Syariah pada Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dari jumlah mahasiswa 87 diambil sampel sebanyak 5 responden. Mahasiswa Ekonomi Syariah pada Perguruan Tinggi Universitas Darussalam Ponorogo dari jumlah mahasiswa 288 diambil sampel sebanyak 15 responden.

#### E. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan menguji apakah terdapat keterkaitan pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Kabupaten Ponorogo. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Penelitian kuantitatif ini adalah sebuah penelitian yang melibatkan angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan hasil yang didapat.<sup>16</sup>

##### 2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yang menurut konsep Bungin dimana data tersebut diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian.<sup>17</sup> Data primer merupakan data yang bersumber dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian

---

<sup>16</sup> Sitoyo and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 17.

<sup>17</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

kuesioner.<sup>18</sup> Data primer yang diperoleh berdasarkan sampel dari jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo sebanyak 95 responden melalui kuesioner yang dibagikan.

#### F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dimana responden dimintai untuk menanggapi sejumlah pernyataan. Kuesioner bisa berupa pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan secara langsung kepada responden. Penggunaan kuesioner cocok digunakan apabila jumlah responden besar dan tersebar luas di berbagai wilayah.<sup>19</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan memberikan kuesioner (angket) melalui *google form* yang dikirimkan secara online melalui sosial media berupa *WhatsApp* dan *Instagram* pada mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Isi dari kuesioner tersebut mencakup pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

#### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan lebih efisien dan mudah dalam pelaksanaan penelitian. Pembuatan instrumen menyanggung pada suatu faktor,

---

<sup>18</sup> M. Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 246.

<sup>19</sup> Ahmad Fauzi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), 80.

definisi fungsional dan skala pengukuran.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah kuesioner, dan skala pengukuran yang diterapkan adalah skala *likert*. Dengan menggunakan skala *likert*, variabel yang diukur dipaparkan sebagai indikator variabel, yang selanjutnya digunakan menjadi dasar untuk merumuskan pernyataan dalam instrumen penelitian.<sup>21</sup>

Pelaksanaannya, kuesioner (angket) diberikan kepada mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi mahasiswa mengenai topik yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Jawaban atau kode skor pernyataan yang digunakan dalam skala *likert* yaitu seperti berikut ini:

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

## H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan sebuah evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen dapat dianggap valid apabila mampu untuk mengukur dengan tepat sesuai yang diinginkan. Setelah kuesioner dibuat dilakukan

<sup>20</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 97.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 152.

uji coba di beberapa responden, kemudian dilakukan uji validitas dengan melihat korelasi antar satu pernyataan dengan pernyataan yang lainnya. Tujuan digunakan uji validitas yaitu untuk menentukan kesesuaian butir pernyataan yang ada, dalam mendefinisikan variabel.<sup>22</sup> Pada uji validitas kali ini menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25 yang cara penerapannya yaitu dengan mengkorelasikan pada setiap pernyataan dengan *score* total. Tujuan metode ini yaitu melihat perbandingan nilai dari  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dasar pengambilan keputusan kuesioner dapat dinyatakan seperti berikut ini:

- a. Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka dapat dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka dapat dinyatakan tidak valid.<sup>23</sup>

## 2. Reabilitas Instrumen

Reabilitas adalah konsistensi dari hasil pengukuran pada kuesioner yang dibuat dan dilakukan pengujian reabilitas pada hasil data kuesioner tersebut untuk menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian. Instrumen penelitian dapat dianggap reliabel apabila mampu dalam menghasilkan skor yang stabil dan konsisten di setiap pengukuran. Dengan kata lain, instrumen tersebut memberikan hasil yang dapat diandalkan secara konsisten dari waktu ke waktu. Ketika semakin tinggi tingkat korelasi pada hasil pengukuran dalam waktu yang berbeda tersebut semakin baik reabilitas skala pengukurannya. Untuk memberikan hasil yang

---

<sup>22</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 108.

<sup>23</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reabilitas* (Surabaya: (Health Book Publishing), 2021), 12.

reliable, maka instrumen yang baik yaitu *alpha cronback's* atau *alpha coefficient*  $> 0,6$ .<sup>24</sup>

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai yaitu melalui aplikasi IBM SPSS versi 25 untuk pengolahan data. Dalam penelitian ini teknik pengolahan dan analisis data yang dipakai yaitu model analisis regresi linier berganda. Teknik analisis yang digunakan dalam uji data hasil yang sudah jadi yaitu:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi digunakan untuk melakukan prediksi apabila sejumlah asumsi dapat terpenuhi, yang dikenal sebagai asumsi klasik.<sup>25</sup> Uji asumsi klasik dalam model ini mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki hasil distribusi yang normal. Metode yang diterapkan di penelitian ini yaitu pengujian *Kolmogorov-Smirnov*.<sup>26</sup> Dalam pengujian *Kolmogorov-Smirnov* residual dianggap memiliki distribusi yang normal jika nilai signifikansinya

---

<sup>24</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 108.

<sup>25</sup> Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elax Media Komputindo, 2010), 203.

<sup>26</sup> Syaiful Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 162.

melebihi 0,05 dan sebaliknya, residual berdistribusi tidak normal jika nilai sigifikansinya kurang dari 0,05.<sup>27</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterostedastisitas digunakan untuk menilai apakah *variance residual* berbeda dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya.<sup>28</sup> Model regresi yang diinginkan adalah yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Jika hasil uji sig. ( $r > 0,05$ ) maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika hasil uji sig. ( $r < 0,05$ ) maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>29</sup>

c. Uji Autokorelasi

Tujuan dalam model uji autokorelasi adalah untuk menilai apakah terdapat korelasi antara variabel pengganggu pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Untuk menguji hal tersebut, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW) dan kriteria seperti:

- 1) Angka D-W dibawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 artinya autokorelasi negatif Uji Multikolinieritas.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 225.

<sup>28</sup> *Ibid.*, 158.

<sup>29</sup> *Ibid.*, 226.

<sup>30</sup> *Ibid.*, 177.

#### d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah terdapat variabel independen atau tidak terdapat variabel independen yang mempunyai kesamaan antar variabel independen pada sebuah model. Uji multikolinieritas diperlukan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Kemiripan antar variabel independen tersebut akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat dan model uji regresi yang baik adalah tidak adanya multikolinieritas. *Tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)* digunakan untuk menguji adanya multikolinieritas, dimana batas *Tolerance Value*  $> 0$ , yaitu 1 atau nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>31</sup>

#### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam melihat apakah ada hubungan signifikan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, diperlukan analisis regresi linier berganda. Hal ini merupakan pendekatan untuk memperkirakan seberapa besar dampak dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) untuk menentukan apakah ada korelasi antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, variabel (Y) adalah minat berwirausaha, yang

---

<sup>31</sup> Ibid., *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 227.

<sup>32</sup> Ridwan and Sunarto, *Pengantar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2007), 108.

dikaitkan dengan tiga variabel lainnya, yaitu  $X_1$ = Lingkungan Keluarga,  $X_2$ = Motivasi,  $X_3$ = Kepribadian, dengan menggunakan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Minat berwirausaha  
 a = Konstanta (nilai Y apabila  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3 = 0$ )  
 $X_1$  = Faktor lingkungan keluarga  
 $X_2$  = Faktor motivasi  
 $X_3$  = Faktor kepribadian  
 $b_1$  = Koefisien regresi lingkungan keluarga ( $X_1$ )  
 $b_2$  = Koefisien regresi motivasi ( $X_2$ )  
 $b_3$  = Koefisien regresi kepribadian ( $X_3$ )  
 $\epsilon$  = Standard error

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya mengukur besarnya dampak satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen signifikan secara statistik. Signifikansi alpha pada penelitian ini menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).<sup>33</sup>

Dengan kriteria pengujian yaitu:

<sup>33</sup> Sanusi Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 137.

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>34</sup>

b. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji F adalah untuk menguji secara bersamaan apakah secara keseluruhan koefisien variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk melihat perbandingan signifikansi antara nilai  $F_{hitung}$  dan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi tertentu yaitu pada tingkat 5%. Dengan kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). jika nilai  $R^2$  semakin besar, maka persentase dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin kecil, maka persentase dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) juga semakin rendah.<sup>35</sup>

---

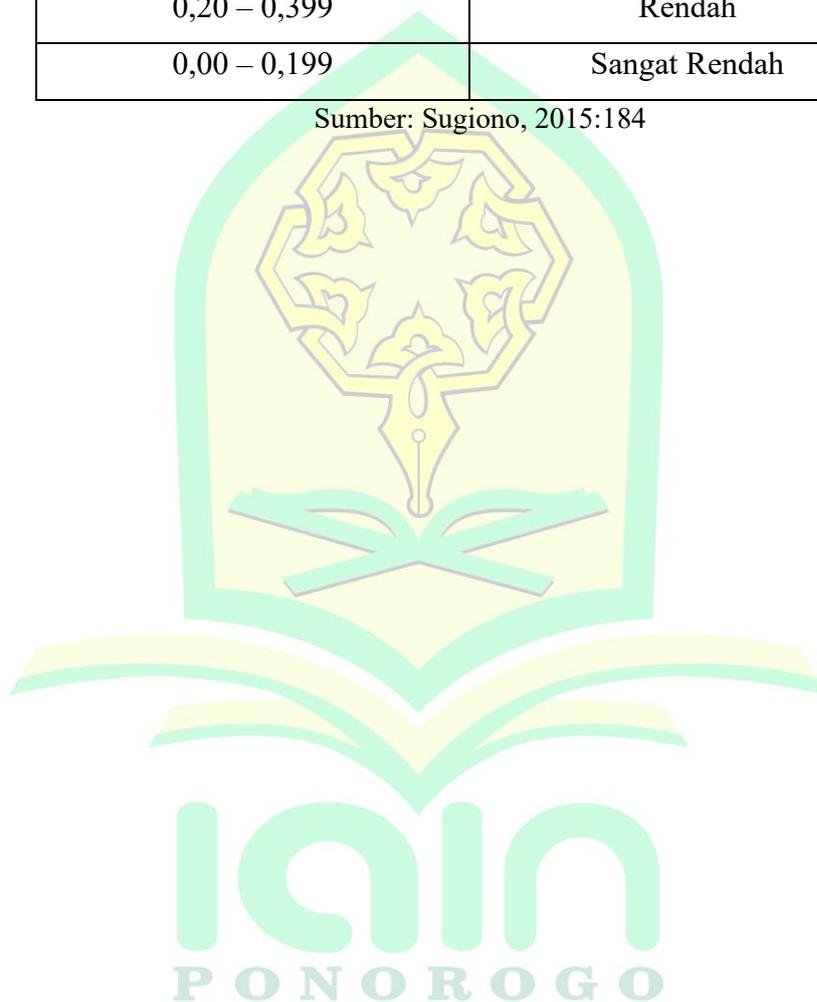
<sup>34</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 229.

<sup>35</sup> Ibid., 164.

**Tabel 3.4**  
**Tabel Interpretasi Nilai R<sup>2</sup>**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiono, 2015:184



## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Ekonomi Syariah di Indonesia

Kedatangan penjajah dari Eropa ke Indonesia mengakibatkan praktik Ekonomi Islam, baik dalam skala mikro maupun makro, digantikan oleh sistem ekonomi kapitalisme. Penjajah menggunakan kekerasan dan sistem kerja paksa untuk mengeksploitasi sumber daya manusia dan alam Indonesia. Tindakan tersebut menimbulkan perlawanan dari organisasi dagang Islam seperti Sarekat Dagang Islam (SDI) yang merupakan kelanjutan dari perjuangan umat Islam melawan penjajahan Belanda pada abad ke-19. SDI berupaya mencoba mempromosikan atau mengenalkan model ekonomi sosialisme yang didasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam. Pada tahun 1950-an, dimulai diskusi awal mengenai Ekonomi Islam yang komprehensif, dengan upaya untuk mengembangkan sistem ekonomi baru yang berbeda dari kapitalisme dan sosialisme.<sup>1</sup>

Sebelum tahun 1980-an, istilah yang diperkenalkan dan digunakan oleh para tokoh Islam adalah Ekonomi Islam. Namun, setelah tahun 1980-an, istilah tersebut berubah menjadi Ekonomi Syariah. Perubahan istilah ini terjadi sebagai hasil dari perubahan dalam

---

<sup>1</sup> Abdul Qoyum, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021), 527.

dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang terjadi di Indonesia. Selain itu, perubahan ini juga dipengaruhi oleh proses politik dan negosiasi antara para ulama, ekonom muslim, dan pemegang kebijakan negara. Khususnya percakapan antara Ketua Majelis Ulama Indonesia, KH Hasan Basri dan Presiden Soeharto yang berperan penting dalam pengenalan istilah baru Ekonomi Syariah.<sup>2</sup>

Sebelum diterbitkannya UU No 10 Th 1998, Sebagian besar literatur yang beredar di Indonesia menggunakan istilah Ekonomi Islam. Namun, setelah diterbitkannya UU tersebut, sebagian kecil masih menggunakan istilah Ekonomi Syariah. Bank Indonesia menjadi institusi Ekonomi Islam pertama yang mendapat persetujuan dari Presiden Soeharto pada saat itu. Pengenalan konsep Ekonomi Syariah kepada masyarakat dimulai pada tahun 1992 ketika Bank Muamalat Indonesia berdiri, yang selanjutnya diikuti oleh lembaga-lembaga keuangan lainnya. Pada saat itu, masing-masing lembaga keuangan syariah melakukan sosialisasi Ekonomi Syariah secara mandiri. Namun, setelah evaluasi bersama disadari bahwa sosialisasi Ekonomi Syariah akan lebih berhasil jika dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan. Oleh karena itu, lembaga-lembaga keuangan syariah berkumpul dan mengajak semua pihak terkait untuk membentuk suatu organisasi yang akan melaksanakan program sosialisasi Ekonomi Syariah secara terstruktur, sistematis, dan

---

<sup>2</sup> Ibid., 563.

berkelanjutan. Sejak itu, studi Ekonomi Islam terus berkembang dalam konteks institusi perbankan dan keuangan Syariah di Indonesia hingga saat ini.<sup>3</sup>

Ekonomi Syariah merupakan sebuah sistem ekonomi yang menerapkan prinsip dan nilai dasar syariah yang bersumber dari ajaran agama Islam, nilai, dan prinsip syariah yang mencakup segala aspek kehidupan, termasuk aktivitas ekonomi dan keuangan. Ekonomi Syariah menurut ZAA merujuk pada ekonomi yang berlandaskan pada moralitas Islam yang diambil dari Al-Qur'an dan sunnah. Zainal abidin ahmad menjadi salah satu tokoh ekonomi Islam yang menjelaskan pentingnya melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi sesuai dengan moral Islami. Tujuan ekonomi Islam menurut ZAA adalah untuk mencapai kesuksesan di akhirat dengan ridho Allah SWT, serta mendapatkan anugerah-Nya di dunia, baik dalam hal rezeki, kepemilikan harta, maupun kebaikan kepada sesama seperti yang telah diriwayatkan dalam surat al-Qasas ayat 77. Kerjasama dan tolong menolong kepada sesama manusia merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, sebagai manusia harus bekerja sama dan saling membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup, yang pada akhirnya akan mengarah pada kesejahteraan bersama. Pemerintah juga memiliki peran penting dalam mendorong sistem ekonomi yang memberikan kemakmuran bersama, serta dalam

---

<sup>3</sup> Ibid., 564.

mengawasi, menetapkan, dan melaksanakan kepentingan bersama untuk mencapai hasil kerja yang optimal.<sup>4</sup>

Dalam konteks Ekonomi Islam atau Syariah, terdapat konsep yang sejalan dengan inisiatif modern yang juga menitikberatkan pada perspektif etis dan berkelanjutan, seperti indeks pembangunan manusia atau tujuan pembangunan berkelanjutan. Nilai-nilai etis dalam Islam memiliki cakupan yang luas dan dapat memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Di Indonesia, Ekonomi Syariah memiliki potensi besar untuk menerapkan nilai-nilai keislaman karena Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim tersebar di dunia. Selain itu, masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang religius dan dermawan. Ketika mahasiswa ekonomi syariah memiliki kesadaran yang sudah terbentuk secara masif atau utuh mengenai pentingnya implementasi ekonomi syariah di Indonesia, diharapkan mereka dapat memberikan kontribusi yang optimal baik dalam industri maupun dalam pengembangan bidang keilmuan dan hal tersebut juga diharapkan dapat mendorong akselerasi perkembangan ekonomi syariah serta mendukung pemulihan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid., 555.

<sup>5</sup> Ibid., 3.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi Ponorogo

Terdapat empat Perguruan Tinggi di Ponorogo dengan program studi Ekonomi Syariah atau Islam yaitu Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dan Universitas Darussalam Ponorogo.

### a. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

#### 1) Visi Program Studi Ekonomi Syariah

Menjadi pelopor dalam penyelenggaraan program studi yang unggul dalam riset dan perkembangan ilmu ekonomi Syariah di tingkat nasional.<sup>6</sup>

#### 2) Misi Program Studi Ekonomi Syariah

a) Mengadakan pembelajaran dan pengajaran tentang Ekonomi Syariah, Bisnis Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah non-bank.

b) Menyediakan kesempatan praktik bagi mahasiswa di bidang Ekonomi dan Bisnis Syariah serta laboratorium untuk pengembangan wirausaha.

c) Melakukan penelitian di bidang ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan.

d) Membangun keterlibatan dalam masyarakat di bidang ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan.

---

<sup>6</sup> FEBI IAIN Ponorogo, "Visi, Misi, Dan Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam," dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/visi-misi/> (diakses pada tanggal 22 Februari 2024, jam 19.18).

- e) Menjalini kerja sama dengan institusi ekonomi dan bisnis syariah.
- f) Menciptakan calon entrepreneurship yang jujur, amanah, dan memahami prinsip-prinsip keislaman.

3) Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

- a) Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam ekonomi, bisnis Syariah, dan manajemen lembaga keuangan syariah non-bank.
- b) Penyelenggaraan praktik bagi mahasiswa di institusi ekonomi dan bisnis syariah serta fasilitas laboratorium kewirausahaan.
- c) Pelaksanaan penelitian dalam bidang ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan.
- d) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan.
- e) Pelaksanaan kerjasama dengan institusi ekonomi dan bisnis syariah.
- f) Terciptanya calon entrepreneurship yang jujur, amanah, dan memahami prinsip-prinsip keislaman.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid.,

b. Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo

1) Visi Program Studi Ekonomi Syariah

Perguruan Tinggi yang menonjol dalam pengkajian keislaman yang sesuai dengan prinsip *Ahlussunah wal jama'ah Nahdliyah*

2) Misi Program Studi Ekonomi Syariah

a) Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, riset, serta kontribusi masyarakat yang sesuai pada prinsip *Ahlussunah wal jama'ah Nahdliyah*.

b) Pengembangan dan perluasan akses pendidikan, budaya dan nilai-nilai islam yang sesuai pada prinsip *Ahlussunah wal jama'ah Nahdliyah*.

c) Pengembangan manajemen institusi yang akuntabel dengan fokus pada citra publik dan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*).<sup>8</sup>

3) Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

a) Menghasilkan program pendidikan dan pengajaran tentang ilmu keislaman yang sensitif terhadap dinamika internasional.

b) Menghasilkan karya penelitian dalam bidang studi keislaman yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat internasional.

---

<sup>8</sup> SIAKAD (Sistem Informasi Akademik), “Visi Dan Misi,” dalam <https://insuriponorogo.ac.id/serambi/berita/visi-dan-misi> (diakses pada tanggal 22 Februari 2024, jam 17.54).

- c) Menghasilkan kontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan yang berfokus pada studi keislaman yang relevan dengan perkembangan internasional.
- d) Mendorong kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang ilmu keislaman yang bermanfaat untuk kemajuan masyarakat global.<sup>9</sup>

c. Universitas Muhammadiyah Ponorogo

1) Visi Program Studi Ekonomi Syariah

Menjadi institusi pendidikan yang memiliki keunggulan dalam pengetahuan, teknologi, dan seni yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

2) Misi Program Studi Ekonomi Syariah

- a) Mengadakan Pendidikan, akademis, profesional, dan vokasional yang berkualitas sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
- b) Melakukan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
- c) Menjalankan manajemen institusi yang dipercayakan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan penjaminan mutu.
- d) Menerapkan pembinaan dan pengembangan bagi anggota akademis dalam kehidupan berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

---

<sup>9</sup> Ibid.,

e) Membangun kerjasama dengan pihak lain yang menguntungkan dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>10</sup>

3) Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

a) Menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi akademik, professional, dan praktis yang unggul sesuai dengan standar Islam.

b) Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing nasional sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

c) Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan akademis, profesional, dan vokasional.

d) Menghasilkan karya penelitian yang memiliki kualitas tinggi dalam bidang indeks sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

e) Menghasilkan karya pengabdian masyarakat yang berkualitas dalam bidang indeks sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

f) Menerapkan tata kelola institusi yang bertanggungjawab dan mengutamakan penjaminan mutu.

Membudayakan gaya hidup Islami pada seluruh sivitas akademika.

---

<sup>10</sup> PMB Universitas Muhammadiyah Ponorogo, “Visi-Misi Universitas Muhammadiyah Ponorogo,” dalam <https://pmb.umpo.ac.id/visi-misi-universitas-muhammadiyah-ponorogo.html> (diakses pada tanggal 22 Februari 2024, jam 17.23).

g) Membangun kerjasama dan jaringan kerja dengan pihak lain yang saling menguntungkan dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>11</sup>

d. Universitas Darussalam Ponorogo

1) Visi Program Studi Ekonomi Islam

Unggul dalam perkembangan ekonomi yang mengutamakan prinsip-prinsip berbasis keuangan dan filantropi Islam untuk mencapai ekonom muslim yang berintegritas.

2) Misi Program Studi Ekonomi Islam

a) Menjadi pelopor dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ekonomi Islam yang sama dan sesuai seperti pesantren.

b) Menghasilkan lulusan ekonomi Islam yang memiliki pemahaman mendalam tentang keuangan, manajemen sumber daya alam, dan bisnis yang mencakup nilai-nilai Islam.

c) Menyediakan lulusan ekonomi muslim yang memiliki kreatifitas, produktivitas, dan kepemimpinan yang berintegritas.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid.,

<sup>12</sup> Dikti Kemdikbud, "Ekonomi Islam S1 Universitas Darussalam Gontor Profil," dalam <https://www.datadikti.com/s1-ekonomi-islam/universitas-darussalam-gontor/> (diakses pada tanggal 22 Februari 2024, jam 15.43).

## B. Hasil Pengujian Instrumen (Validitas dan Reabilitas)

### 1. Uji Validitas

Kuisisioner memiliki hasil yang valid apabila pernyataan dapat memberikan hasil pengukuran dari kuisisioner tersebut. Peneliti melakukan pengujian dari data yang dikumpulkan dari total 95 responden diambil 50 responden untuk dilakukan pengujian validitas dan reabilitas. Responden tersebut adalah mahasiswa Ekonomi Syariah dari Perguruan Tinggi di Ponorogo. Unsur-unsur pengukuran dapat dikatakan valid ataupun tidak valid pada butir pernyataan dengan cara melakukan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan  $df=n-2$  serta sig. 10%. Kuisisioner akan memberikan hasil yang valid ketika  $r_{tabel} < r_{hitung}$ . Dikarenakan penggunaan data ( $n$ )=50, maka nilai  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini yaitu  $df=50-2$ , dan hasil  $r_{tabel}$  0,235 nilai tersebut merupakan *R product moment*.<sup>13</sup> Berikut pengujian validitas di setiap variabel:

#### a. Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel  $X_1$**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
1	0,597	0,235	Valid
2	0,440	0,235	Valid
3	0,493	0,235	Valid
4	0,698	0,235	Valid
5	0,332	0,235	Valid
6	0,597	0,235	Valid

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 69.

7	0,628	0,235	Valid
8	0,572	0,235	Valid
9	0,625	0,235	Valid
10	0,578	0,235	Valid
11	0,549	0,235	Valid
12	0,477	0,235	Valid
13	0,443	0,235	Valid
14	0,599	0,235	Valid
15	0,592	0,235	Valid

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner SPSS 25, 2024.

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa masing-masing pada setiap pernyataan didapatkan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,235 dan hasil dari  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , sehingga disetiap pernyataan dalam variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dianggap valid dan layak untuk diteliti.

b. Motivasi ( $X_2$ )

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Validitas Variabel  $X_2$**

No	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Ket.
1	0,752	0,235	Valid
2	0,591	0,235	Valid
3	0,575	0,235	Valid
4	0,623	0,235	Valid
5	0,762	0,235	Valid
6	0,660	0,235	Valid
7	0,525	0,235	Valid
8	0,691	0,235	Valid
9	0,579	0,235	Valid

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner SPSS 25, 2024.

Dari hasil tabel 4.2 dapat diketahui bahwa masing-masing pada setiap pernyataan didapatkan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,235 dan hasil dari  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , sehingga disetiap pernyataan dalam variabel motivasi ( $X_2$ ) dianggap valid dan layak untuk diteliti.

c. Kepribadian ( $X_3$ )

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel  $X_3$**

No	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Ket.
1	0,682	0,235	Valid
2	0,367	0,235	Valid
3	0,478	0,235	Valid
4	0,548	0,235	Valid
5	0,495	0,235	Valid
6	0,521	0,235	Valid
7	0,589	0,235	Valid
8	0,643	0,235	Valid
9	0,693	0,235	Valid
10	0,678	0,235	Valid
11	0,518	0,235	Valid
12	0,563	0,235	Valid
13	0,776	0,235	Valid
14	0,612	0,235	Valid
15	0,426	0,235	Valid

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner SPSS 25, 2024.

Hasil dari tabel 4.3 diketahui bahwa masing-masing pada setiap pernyataan didapatkan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,235 dan hasil dari  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , sehingga disetiap pernyataan dalam variabel kepribadian ( $X_3$ ) dianggap valid dan layak untuk diteliti.

## d. Minat Berwirausaha (Y)

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket.
1	0,594	0,235	Valid
2	0,549	0,235	Valid
3	0,510	0,235	Valid
4	0,498	0,235	Valid
5	0,485	0,235	Valid
6	0,538	0,235	Valid
7	0,487	0,235	Valid
8	0,674	0,235	Valid
9	0,651	0,235	Valid
10	0,679	0,235	Valid
11	0,393	0,235	Valid
12	0,501	0,235	Valid
13	0,512	0,235	Valid
14	0,622	0,235	Valid
15	0,665	0,235	Valid

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner SPSS 25, 2024.

Dari hasil tabel 4.4 dapat diketahui bahwa masing-masing pada setiap pernyataan didapatkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,235 dan hasil dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga disetiap pernyataan dalam variabel minat berwirausaha (Y) dianggap valid dan layak untuk diteliti.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk menguji butir pernyataan kuisioner dari seluruh indikator pada variabel. Kuisioner dapat dikatakan valid setelah dilakukannya pengujian lanjutan pada uji

reabilitas. Reliabel pada kuesioner dapat terjadi ketika jawaban pada responden selalu konsisten di setiap waktu. Apabila *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  dapat dikatakan reliabel.<sup>14</sup> Berikut hasil pengujian dari uji reabilitas menggunakan SPSS versi 25.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Ket.
1	X <sub>1</sub>	0,831	0,60	Reliabel
2	X <sub>2</sub>	0,857	0,60	Reliabel
3	X <sub>3</sub>	0,800	0,60	Reliabel
4	Y	0,826	0,60	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner SPSS 25, 2024.

Dari data pada tabel 4.5 tersebut dapat dikatakan bahwa *Cronbach's Alpha* memiliki hasil yang  $> 0,60$  sehingga dari hasil tersebut pada variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, dan Y dapat dinyatakan reliabel dan valid. Dengan hasil tersebut seluruh kuesioner dapat dijadikan instrumen dalam pengumpulan data.

### C. Hasil Pengujian Deskriptif

Responden dalam penelitian ini melibatkan 95 mahasiswa ekonomi syariah dari Perguruan Tinggi di Ponorogo yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, yang dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, semester dan status pekerjaan orang tua. Berikut uraian data responden pada penelitian ini.

<sup>14</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.

## 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.6**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	29	30,5%
2	Perempuan	66	69,5%
Jumlah		95	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti 2024.

Dari data pada tabel 4.6 diketahui bahwa jumlah dari responden laki-laki adalah 29 responden, sementara jumlah responden perempuan adalah 66 responden. Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih mendominasi dalam penelitian ini.

## 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Semester

**Tabel 4.7**  
**Responden Berdasarkan Semester**

No	Semester	Jumlah	Presentase
1	4	9	9,5%
2	6	29	30,5%
3	8	57	60,0%
Jumlah		95	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti 2024.

Dari data pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berasal dari semester 4 sebanyak 9 responden, dari semester 6 sebanyak 29 responden, dan dari semester 8 sebanyak 57 responden. Dari hal tersebut dapat disimpulkan, responden dari semester 8 lebih mendominasi pada penelitian ini.

### 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Orang tua

**Tabel 4.8**  
**Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Orang tua**

No	Status Pekerjaan Orang tua	Jumlah	Presentase
1	Berwirausaha	18	18,9%
2	Lainnya	77	81,1%
Jumlah		95	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti 2024.

Dari data pada tabel 4.8 diketahui bahwa jumlah dari orang tua responden yang berwirausaha sebanyak 18 sedangkan orang tua responden yang bekerja di luar berwirausaha sebanyak 77. Dari hal tersebut dapat disimpulkan, status pekerjaan orang tua diluar berwirausaha lebih mendominasi pada penelitian ini.

#### D. Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu digunakan untuk pengujian pada residual dimana suatu residual dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak pada suatu penelitian. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan hipotesis berikut ini:

$H_0$  : Residual berdistribusi normal

$H_1$  : Residual berdistribusi tidak normal

Apabila nilai sig. atau *p-value*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau residual berdistribusi normal, namun apabila nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau residual berdistribusi tidak normal.<sup>15</sup>

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Residual**

	<i>Kolmogorov Smirnov</i>		
	Statistik	N	Signifikansi
<i>Unstandardized Residual</i>	0,057	95	0,200

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner SPSS 25, 2024.

Pada tabel 4.9 tersebut memiliki hasil nilai sig. dari uji normalitas residual yaitu  $0,200 > 0,05$ , sehingga terima  $H_0$  dan residual memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan pada *variance residual* antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Berikut adalah hipotesis yang digunakan:

$H_0$  : Tidak terjadi heteroskedastisitas

$H_1$  : Terjadi heteroskedastisitas

Jika hasil pengujian berada di atasnya level sig  $r > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika hasil uji berada di bawahnya level sig  $r < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), 38.

<sup>16</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 226.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	T	Sig.	Ket.
X <sub>1</sub>	1,703	0,092	Tidak Berpengaruh
X <sub>2</sub>	-,282	0,778	Tidak Berpengaruh
X <sub>3</sub>	-1.626	0,107	Tidak Berpengaruh

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner SPSS 25, 2024.

Dari tabel pengujian heteroskedastisitas nilai dari sig pada variabel X<sub>1</sub> atau Lingkungan Keluarga yaitu  $0,092 > 0,05$  (alpha 5%), nilai dari sig pada variabel X<sub>2</sub> atau Motivasi yaitu  $0,778 > 0,05$  (alpha 5%), dan nilai dari sig pada variabel X<sub>3</sub> atau Kepribadian yaitu  $0,107 > 0,05$  (alpha 5%), sehingga pada ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara suatu variabel di periode tertentu dengan variabel di waktu sebelumnya. Hipotesis yang digunakan adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak terjadi autokorelasi dan positif atau negatif

H<sub>1</sub> : Terjadi autokorelasi dan positif atau negatif

Penentuan autokorelasi dilihat dari standar *Durbin Watson* (DW), apabila  $dU < d < 4 - dU$  maka terima H<sub>0</sub> dengan artian tidak terjadi autokorelasi dan positif atau negatif.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Ibid., 177.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	0,762	0,580	0,566	3,53693	1,823

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner SPSS 25, 2024

Sesuai dengan tabel 4.11 tersebut terdapat hasil dari pengujian *Durbin Watson* yaitu sebesar 1,823. Terlihat hasil dari tabel *Durbin Watson* dengan tingkat sig 0,05 sehingga  $n=95$ ,  $k=3$  hasil  $dU= 1,732$  kemudian  $dU < d < 4 - dU = 1,732 < 1,823 < 2,268$ . Sehingga terima  $H_0$  dengan artian tidak terdapat autokorelasi dan positif atau negatif.

d. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengukur ada atau tidak korelasi dengan variabel independen. Model tersebut dapat dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinieritas di setiap variabel independennya. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat melalui standar berikut ini:

Nilai *Tolerance*  $> 0,1$  yaitu tidak terjadi multikolinieritas

Nilai VIF  $< 10$  yaitu tidak terjadi multikolinieritas.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Ibid., 227.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	VIF	Ket.
X <sub>1</sub>	0,395	2,535	Tidak terjadi multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0,461	2,168	Tidak terjadi multikolinieritas
X <sub>3</sub>	0,519	1,925	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner SPSS 25, 2024

Dapat dilihat hasil pengujian pada tabel 4.12 yaitu:

- 1) Nilai *Tolerance*
  - a) Nilai *tolerance* pada variabel Lingkungan Keluarga yaitu  $0,395 > 0,1$  sehingga tidak terjadi multikolinieritas.
  - b) Nilai *tolerance* pada variabel Motivasi yaitu  $0,461 > 0,1$  sehingga tidak terjadi multikolinieritas.
  - c) Nilai *tolerance* pada variabel Kepribadian yaitu  $0,519 > 0,1$  sehingga tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai VIF
  - a) Nilai VIF pada variabel Lingkungan Keluarga yaitu  $2,535 < 10$  sehingga tidak terjadi multikolinieritas.
  - b) Nilai VIF pada variabel Motivasi yaitu  $2,168 < 10$  sehingga tidak terjadi multikolinieritas.
  - c) Nilai VIF pada variabel Kepribadian yaitu  $1,925 < 10$  sehingga tidak terjadi multikolinieritas

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan memahami indikasi hubungan antara variabel independen serta dependen.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel Independen	B atau Koefisien
Constant	11,256
X <sub>1</sub>	0,269
X <sub>2</sub>	0,492
X <sub>3</sub>	0,221

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.13 dapat dibuat persamaan untuk model regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 11,256 + 0,269X_1 + 0,492X_2 + 0,221X_3 + \epsilon$$

- a) Nilai dari konstanta menunjukkan hasil positif 11,256, dimana apabila variabel lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian memiliki nilai sebesar 0 sehingga minat berwirausaha memiliki nilai sebesar 11,256.
- b) Nilai dari koefisien regresi X<sub>1</sub> atau variabel lingkungan keluarga menunjukkan hasil positif yaitu 0,269 yang artinya setiap lingkungan keluarga naik 1 satuan maka minat berwirausaha bertambah sebesar 0,269 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap. Koefisien regresi bernilai positif antara

lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Jadi ketika semakin banyak dukungan yang diperoleh dari lingkungan keluarga, maka semakin tinggi tingkat minat berwirausaha.

- c) Nilai dari koefisien regresi  $X_2$  atau variabel motivasi menunjukkan hasil positif yaitu 0,492 yang artinya setiap motivasi naik 1 satuan maka minat berwirausaha bertambah sebesar 0,492 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap. Koefisien regresi bernilai positif antara motivasi dengan minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Jadi ketika semakin banyak dorongan motivasi yang diperoleh dan didapatkan, maka semakin tinggi tingkat minat berwirausaha.
- d) Nilai dari koefisien regresi  $X_3$  atau variabel kepribadian menunjukkan hasil positif yaitu 0,221 yang artinya setiap kepribadian naik 1 satuan maka minat berwirausaha bertambah sebesar 0,221 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap. Koefisien regresi bernilai positif antara kepribadian dengan minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Jadi ketika semakin banyak dorongan dari personal atau kepribadian, maka semakin tinggi tingkat minat berwirausaha.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial atau individu yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_{0.1}$  :  $X_1$  tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Y

$H_{1.1}$  :  $X_1$  terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Y

$H_{0.2}$  :  $X_2$  tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Y

$H_{1.2}$  :  $X_2$  terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Y

$H_{0.3}$  :  $X_3$  tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Y

$H_{1.3}$  :  $X_3$  terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Y

Nilai dari sig. < 0,05 ( $\alpha$ ) dikatakan bahwa memiliki pengaruh secara sig. atau nilai dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha/2$ ; n-k-1 atau df residual = 0,025;91 menghasilkan nilai 1,986), sehingga terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji T**

Variabel Independen	<i>Unstandardized Coefficients</i>		T	Sig	Ket.
	B	Std. Error			
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	0,269	0,099	2,713	0,008	Terdapat Pengaruh
Motivasi (X <sub>2</sub> )	0,492	0,143	3,447	0,001	Terdapat Pengaruh
Kepribadian (X <sub>3</sub> )	0,221	0,089	2,482	0,015	Terdapat Pengaruh

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner SPSS 25, 2024

Dari tabel 4.14 tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan nilai banding  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $2,713 > 1,986$  dan nilai sig. pada variabel lingkungan keluarga yaitu  $0,008 < 0,05$ . Dengan artian  $H_{0.1}$  ditolak dan  $H_{1.1}$  diterima, yaitu pada variabel lingkungan keluarga atau  $X_1$  berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y atau minat berwirausaha. Dilihat dari nilai koefisien regresi yaitu menunjukkan positif 0,269, sehingga lingkungan keluarga atau  $X_1$  berpengaruh secara positif terhadap variabel Y atau minat berwirausaha.
- 2) Sesuai dengan nilai banding  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $3,447 > 1,986$  dan nilai sig. pada variabel motivasi yaitu  $0,001 < 0,05$ . Dengan artian  $H_{0.2}$  ditolak dan  $H_{1.2}$  diterima, yaitu pada variabel motivasi

atau  $X_2$  berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y atau minat berwirausaha. Dilihat dari nilai koefisien regresi yaitu menunjukkan positif 0,492, sehingga motivasi atau  $X_2$  berpengaruh secara positif terhadap variabel Y atau minat berwirausaha.

- 3) Sesuai dengan nilai banding  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $2,482 > 1,986$  dan nilai sig. pada variabel kepribadian yaitu  $0,015 < 0,05$ . Dengan artian  $H_{0.3}$  ditolak dan  $H_{1.3}$  diterima, yaitu pada variabel kepribadian atau  $X_3$  berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y atau minat berwirausaha. Dilihat dari nilai koefisien regresi yaitu menunjukkan positif 0,221, sehingga kepribadian atau  $X_3$  berpengaruh secara positif terhadap variabel Y atau minat berwirausaha.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menghitung antara variabel X secara simultan terhadap variabel Y sesuai dengan nilai sig (probabilitas).

Berikut untuk hipotesisnya:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha.

$H_1$  : Terdapat pengaruh secara simultan antara lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha.

Apabila nilai sig.  $< 0,05$  dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dimana pada model regresi yang memperoleh signifikansi nilai  $F > F (k;n-k = 3 : 95-3 = 3 : 92$  didapat nilai 3,10) dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh terdapat pengaruh pada variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji F**

Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	1641,903	3	547,301	46,636	0,000
	1067,929	91	11,735		
	2709,832	94			

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner SPSS 25, 2024

Dari tabel 4.15 tersebut diketahui bahwa besar nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  yaitu  $46,636 > 3,10$  dan nilai dari sig.  $0,000 < 0,05$ . Dengan kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga pada model regresi yang didapat adalah signifikan. Jadi variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), dan kepribadian ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk memperlihatkan seberapa besar pengaruh variabel lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha dari nilai *R Square* tersebut.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>R</b>	<b>R Square</b>
0,778	0,606

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner SPSS 25, 2024

Dari hasil uji pada tabel 4.16 tersebut menunjukkan bahwa nilai dari *R Square* yaitu 0,606 atau 60,6% yang artinya bahwa variabel lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 60,6%. Sedangkan 39,4% dipengaruhi oleh faktor lain. *R* mendapatkan nilai sebesar 0,778 yang menunjukkan bahwa hubungan lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha termasuk hubungan yang kuat.

#### E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Sesuai dengan beberapa pengujian yang telah dilakukan, sehingga dapat ditarik hasil pada setiap rumusan masalah diketahui bahwa lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Berikut uraian penjelasannya:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji t yang menunjukkan hasil nilai sig yaitu  $0,008 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan lingkungan keluarga sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

Hasil uji analisis data yang sudah dilakukan, diperoleh hasil yang sesuai dengan teori Buchori Alma yaitu lingkungan keluarga adalah faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha. Kepribadian seseorang mulai terbentuk dari lingkungan keluarga, dimana orang tua memiliki peran penting baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menentukan arah masa depan anak-anak mereka, termasuk dalam hal berwirausaha. Peran penting lingkungan keluarga dalam memberikan dorongan dan dukungan kepada anaknya untuk membentuk sikap dan persepsi dalam dirinya. Dengan begitu interaksi yang terjadi dalam lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang besar pada pemikiran dan keputusan anak untuk kedepannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Choiruddien Musthofa pada tahun 2023 yang berjudul pengaruh motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, memberikan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

## 2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji t yang menunjukkan hasil nilai sig yaitu  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

Hasil uji analisis data yang sudah dilakukan, diperoleh hasil yang sesuai dengan teori Buchori Alma bahwa motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau *impuls*. Menurut Barelson dan Steiner motivasi merupakan semua kondisi perjuangan atau usaha yang dilakukan secara beragam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan, kebutuhan, dorongan, dan yang lainnya. Sehingga dapat

ditarik kesimpulan yaitu peran motivasi dalam berwirausaha itu sangat penting karena dalam motivasi terdapat motif yang membantu mendorong dalam mencapai keberhasilan. Ketika semakin banyak motivasi yang dimiliki dan didapatkan oleh seseorang maka akan semakin tinggi minat terhadap berwirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hamim pada tahun 2020 yang berjudul pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Angkatan tahun 2016, memberikan hasil bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

### 3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji t yang menunjukkan hasil nilai sig yaitu  $0,015 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

Hasil uji analisis data yang sudah dilakukan, diperoleh hasil yang sesuai dengan teori Buchori Alma bahwa kepribadian menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha. Kepribadian menjadi penyebab munculnya perilaku individual yang bersumber dari dalam diri dan pengalaman. Menurut Pervin dan John, kepribadian mencerminkan sifat-sifat individu yang mencakup pola pikir, emosi, dan tindakan yang konsisten. Akhmad Sanusi menyebutkan bahwa kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepribadian ikut berperan dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa melalui keinginan, ketertarikan, dan kemauan dari setiap pribadi masing-masing.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farah Safira pada tahun 2022 yang berjudul pengaruh kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMA Al-Fityan School Medan, memberikan hasil bahwa kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

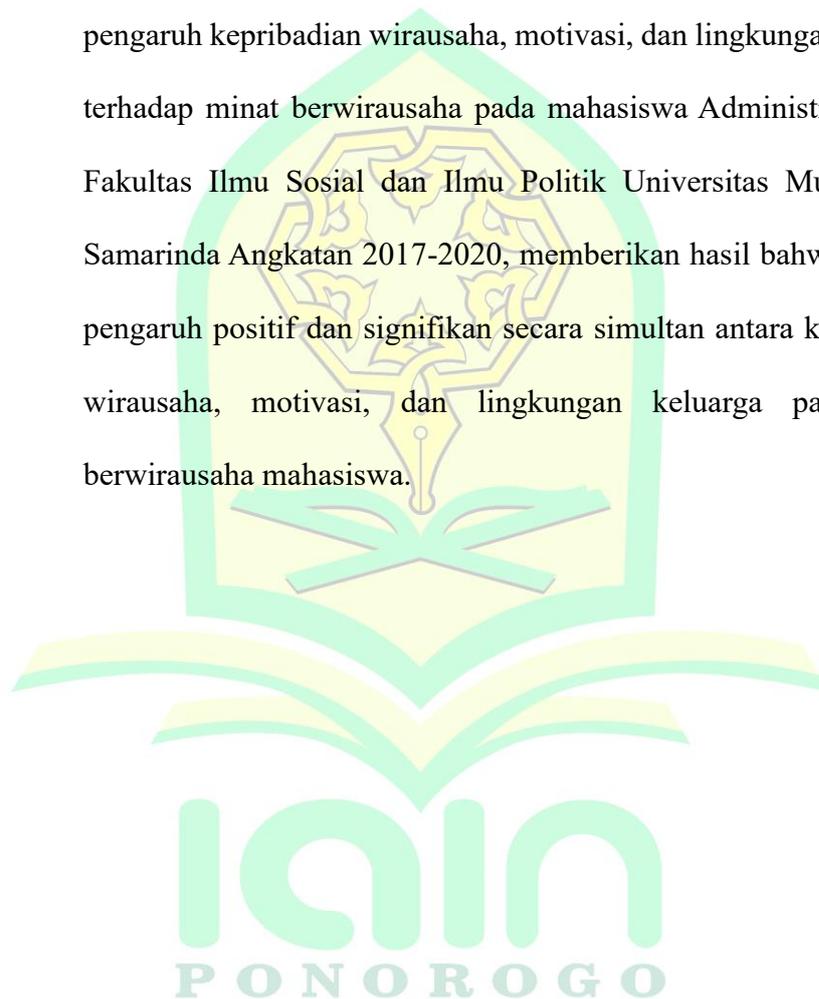
4. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa variabel lingkungan, motivasi, dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji F yang menunjukkan hasil nilai sig yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan lingkungan, motivasi, dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

Hasil uji analisis data yang sudah dilakukan, diperoleh hasil yang sesuai dengan teori Buchori Alma bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor *environment* yang menyangkut variabel lingkungan keluarga, faktor *sociological* yang menyangkut variabel motivasi, dan faktor *personal* yang menyangkut variabel kepribadian. Dimana lingkungan keluarga memiliki peran signifikan dalam memberikan dukungan untuk membentuk nilai-nilai dan sikap yang mendasari minat berwirausaha. Sementara motivasi mencerminkan dorongan internal dan eksternal yang mendorong mahasiswa untuk ikut terlibat dalam aktivitas berwirausaha. Sedangkan kepribadian sebagai

dimensi psikologis yang memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan kesiapan seseorang untuk terjun dalam dunia berwirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Bulan, dkk pada tahun 2022 yang berjudul pengaruh kepribadian wirausaha, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2017-2020, memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kepribadian wirausaha, motivasi, dan lingkungan keluarga pada minat berwirausaha mahasiswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diujikan dan dilakukan pembahasan oleh peneliti mengenai variabel lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji t yang menunjukkan hasil nilai sig yaitu  $0,008 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan lingkungan keluarga sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian yang telah dilakukan

pada uji t yang menunjukkan hasil nilai sig yaitu  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

3. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji t yang menunjukkan hasil nilai sig yaitu  $0,015 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.
4. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan, motivasi, dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji F yang menunjukkan hasil nilai sig yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan lingkungan, motivasi, dan kepribadian berpengaruh

positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi di Ponorogo.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pengujian data kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu membuat terobosan dengan terciptanya lapangan kerja sebagai bentuk partisipasi kita untuk membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Selain itu, untuk mahasiswa dapat melihat wirausaha sebagai alternatif pilihan berkarir dalam menghadapi tantangan pekerjaan yang tidak dapat diprediksi sekarang ini.
2. Dari penelitian ini, diharapkan terdapat adanya peningkatan baik pada dukungan keluarga, pengembangan program pendukung motivasi, adanya peningkatan pelatihan dan pemahaman kepada mahasiswa terkait dengan kepemimpinan dan kewirausahaan untuk membantu para mahasiswa meningkatkan keterampilannya, lebih percaya diri, maupun yang lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diperlukan penelitian lanjutan dengan lebih memperluas variabel penelitian dari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Journal Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991).
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Al-Qur'an Surat At-Taubah 9:105. *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Hufaz*. (Bandung: Cordoba, 2021).
- Anand, Faisal, and Meftahudin. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2, no. 1 (2020).
- Anwar, Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Armanto, Fandi. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)." *Skripsi Universitas Islam Malang*, 2021.
- Arwidianingrum, Ainun, *Observasi*, 20 Mei 2023.
- , *Observasi*, 20 Juli 2023.
- Azwar, Saiffudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Bahri, Syaiful. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Bambang, and Liba Miftahul Jannah Prasetyo. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Wali Press, 2011.
- Baskara, Agus, and Zakir Has. "Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* 6, no. 1 (2018).
- Bondan, Sri, and Farikah. *Pengantar Teori Kewirausahaan Jilid I*. Yogyakarta: Graha Cendekia, 2017.
- Bulan, Yuliana, Finnah Fourqoniah, and Tuti Wediawati. "Yuliana Bulan, Finnah Fourqoniah, and Tuti Wediawati, "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2017-2020." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 1 (2022).
- Damayanti, Tri, and Ce Gunawan. "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 3 (2022).

- Dikti Kemdikbud. "Ekonomi Islam S1 Universitas Darussalam Gontor Profil," n.d.
- Dini, and Agus Wahyudin Agusmiati. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating." *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2018).
- Fahmi, Irham. *Kewirausahaan, Teori, Kasus Dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fauzi, Ahmad. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2022.
- FEBI IAIN Ponorogo. "Visi, Misi, Dan Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam," n.d.
- Hakim, Andy dan Saiful Amir, "Pengaruh Perasaan, Ketertarikan, dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada SMA PABA Binjai," *Jurnal Visipena* 9, no.2 (2018).
- Hambali, Adang, and Ujam Jaenudin. *Psikologi Kepribadian Lanjutan (Studi Atas Teori Dan Tokoh, Psikologi Kepribadian)*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Hamim, Ahmad. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo Angkatan Tahun 2016." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2020.
- Hartini. *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2012.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reabilitas*. Surabaya: (Health Book Publishing), 2021.
- Hidayat, Dede Rahmat. *Teori Dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Ikhwana, Musarifah, and Yulia Anggraini. "Analisis Motivasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Magetan Mt Haryono 01." *Niqosiyah: Journal of Economics and Business Research* 1, no. 2 (2021).
- Ilfaniza, Weli Dea. "Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Dengan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderating." *Skripsi Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2022.
- Indonesia, Badan Pusat Statistik. "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,32 Persen Dan Rata-Rata Upah Buruh Sebesar 3,18 Juta Perbulan," n.d.
- Julindrastuti, Dijah, and Imam Karyadi. "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Tadbir Peradaban* 2, no. 1 (2022).

- Kelana, Ganjar. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 Dan 2017 IAIN Palu." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palu*, 2020.
- Kementerian dan Kebudayaan. "PDDikti-Pangkalan Data Pendidikan Tinggi," n.d.
- Koiriyah, Miftakhul. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Personal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2021.
- Kuntjojo. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009.
- Luzfia, Dwi Aina, and I Made Bagus Dwiarta. "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Di Universitas Adi Buana Surabaya." *Journal of Sustainability Business Research* 2, no. 1 (2021).
- Maharani, Shinta, and Miftahul Ulum. "Ekonomi Digital: Peluang Dan Tantangan Masa Depan Terhadap Ekonomi Syariah di Indonesia." *Jurnal Conference on Islamic Studies (CoIS)*, (2019).
- Mahesa, Aditya Dion, and Edy Rahardja. "Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha." *Diponegoro Journal of Management* 1, no. 4 (2012).
- Maunah, Binti. *Psikologi Pendidikan*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014.
- Muhtarom, Abid, and Hery Suprpto. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Kebiasaan Baru Pada Anggota Pelita Akademi Lamongan." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 6, no. 1 (2021).
- Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.
- Musthofa, Choiruddien. "Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*, 2023.
- Muzadalah, Muhammad Hadid. "Pengaruh Intelgensi, Kepribadian, Motivasi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya* 8, no. 2 (2020).
- Oktarosada, Dwi. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2017.

- Panjaitan, Romainson. *Metodologi Penelitian*. Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017.
- Parista, Pegi. “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam.” *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2022.
- PMB Universitas Muhammadiyah Ponorogo. “Visi-Misi Universitas Muhammadiyah Ponorogo,” n.d.
- Priatna, Tedi. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017.
- Purnamasari, Wulan. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi.” *Skripsi Universitas Negeri Makassar*, 2018.
- Putra, Ilham Pratama. “5 Juta Mahasiswa Lulus Tiap Tahun, Pertumbuhan Lapangan Pekerjaan Hanya 300 Ribu,” n.d.
- Qoyum, Abdul. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Ridwan, and Sunarto. *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Ritonga, Sri Rezeki Widya, Tuti Anggraeni, and Zuhri M. Nawawi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022).
- Safira, Farah. “Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA Al-Fityan School Medan.” *Skripsi Universitas Medan Area*, 2022.
- Santoso, Singgih. *Statistik Parametrik Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elax Media Komputindo, 2010.
- Sari, Rahayuning Tyas, and Maulida Nurhidayati. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018.” *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022).
- SIKAD (Sistem Informasi Akademik). “Visi Dan Misi,” n.d.
- Sintya, Ni Made. “Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar.” *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 1 (2019).
- Sitoyo, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- . *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Wahyudi. “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Kota Makassar Dan Pendidikan Wirausaha Sebagai Variabel Intervening.” *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2022.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Wardani, Nanda Tri, and Retno Mustika Dewi. “Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat, Ekspektasi Pendapatan, Dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha.” *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* 9, no. 1 (2021).
- Wulansari, Andhita Dessy. *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016.
- Yaniawati, Rully Indrawan. *Metodologi Penelitian Pendekatan*. Bandung: Refika Aditama, 2016.

